

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL STOP KERUSAKAN  
LINGKUNGAN DI DESA AIR BATU MELALUI MEDIA  
FOTOGRAFI**



**Diajukan Oleh:**

- 1. MUHAMMAD KHOLILLUR ROHMAN / 061180018**
- 2. . FILI THIFAL 'ANANDHIA / 061180012**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG  
2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL STOP KERUSAKAN  
LINGKUNGAN DI DESA AIR BATU MELALUI MEDIA  
FOTOGRAFI**



**Diajukan Oleh:**

- 1. MUHAMMAD KHOLILLUR ROHMAN / 061180018**
- 2. FILI THIFAL 'ANANDHIA / 061180012**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG  
2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA / NPM** : 1. M KHOLILLUR ROHMAN / 061180018  
2. FILI THIFAL 'ANANDHIA / 061180012  
**PROGRAM STUDI** : D3 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA (D3)  
**JUDUL** : PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL  
STOP KERUSAKAN LINGKUNGAN  
DI DESA AIR BATU MELALUI MEDIA  
FOTOGRAFI

**Tanggal** : 22 Juli 2021  
**Pembimbing**

**Mengetahui,**  
**Direktur**

**Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.**  
**NIDN : 0224048203**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA / NPM** : 1. M KHOLILLUR ROHMAN / 061180018  
2. FILI THIFAL 'ANANDHIA / 061180012

**PROGRAM STUDI** : D3 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA (D3)

**JUDUL** : PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL  
STOP KERUSAKAN LINGKUNGAN  
DI DESA AIR BATU MELALUI MEDIA  
FOTOGRAFI

**Tanggal** : 04 Agustus 2021  
**Penguji 1**

**Tanggal** : 04 Agustus 2021  
**Penguji 2**

**Andri Saputra, S. Kom., M. Kom.**  
**NIDN : 0216098801**

**Yasermi Syahrul, S.Pd., M. Sn.**  
**NIDN : 0208058801**

**Menyetujui,  
Direktur**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**MOTTO :**

*“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.*

*Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.”*

**(Ralp Waldo Emerson)**

*“Jangan takut akan lahirnya kegagalan,  
perbaiki dan ciptakan hal baru yang melahirkan keberhasilan.”*

**(Penulis)**

**Kupersembahkan kepada :**

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua Orang Tua
- Saudara-Saudaraku Tersayang
- Bapak Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.
- Teman-Teman Seperjuangan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan Di Desa Air Batu Melalui Media Fotografi” ini dengan baik dan benar. Selama masa penulisan karya ini penulis mengalami beberapa kendala, namun pada akhirnya dapat selesai tepat waktu.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat mencapai gelar ahli madya bagi mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Politeknik PalComTech. Dalam penyusunan laporan ini penulis sepenuhnya menyadari bahwa terdapat banyak kesulitan dan hambatan yang dialami, baik dari segi isi, penulisan maupun kosa katanya yang penyusunannya jauh dari kata sempurna. Akhirnya, Laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati yang ikhlas, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- a. **Tuhan Yang Maha Esa** yang telah memberikan ilmu, akal, kesehatan jasmani dan rohani.
- b. **Orang tua dan Saudara** tersayang yang telah memberikan do’a dan dukungan.
- c. **Bapak Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.** dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan agar penulis memahami kajian penulisan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan benar.
- d. **Bapak Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom.** Kaprodi Jurusan Desain Komunikasi Visual yang saya hormati.
- e. **Teman-Teman Seperjuangan** penulis yang telah memberikan bantuan dan saran.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini kedepannya dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.

Palembang, 04 Agustus 2021

Muhammad Kholillur Rohman  
Fili Thifal ‘Anandhia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Penulis .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Akademis .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
1.5.1 Bab 1 Pendahuluan .....	6
a. Latar Belakang .....	6
b. Rumusan Masalah .....	7
c. Tujuan Penelitian .....	7
d. Manfaat Penelitian .....	7
1.5.2 Bab 2 Tinjauan Pustaka .....	7
a. Landasan Teori .....	7
b. Penelitian Terdahulu .....	7
1.5.3 Bab 3 Metode Penelitian .....	8

a. Objek dan Waktu Penelitian .....	8
b. Jenis Data .....	8
c. Teknik Perancangan .....	8
1.5.4 Bab 4 Hasil dan Pembahasan .....	8
a. Hasil Perancangan .....	8
b. Pembahasan .....	8
1.5.5 Bab 5 Penutup .....	9
a. Simpulan .....	9
b. Saran .....	9
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Metode Perancangan .....	10
2.1.2 Teori tipografi .....	11
2.1.3 Teori <i>Layout</i> .....	11
2.1.4 Poster .....	12
2.1.5 Fotografi .....	12
2.1.6 Kampanye sosial .....	17
2.1.7 Fotografi Sebagai Media Kampanye .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Penelitian .....	22
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
3.1 Objek dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1 Objek .....	23
3.1.2 Waktu Penelitian .....	23
3.2 Jenis Data .....	24
3.2.1 Data Primer .....	24
3.2.2 Data Sekunder .....	25
3.3 Teknik Perancangan .....	25
3.3.1 Konsep Visual .....	25

3.3.2 Konsep Huruf .....	27
3.3.3 Konsep Warna .....	28
3.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.5 Alat dan Bahan .....	29
3.5.1 Alat .....	29
3.5.2 Bahan .....	30
3.6 Tahap Pengerjaan .....	31
3.6.1 <i>Research</i> .....	31
3.6.2 <i>Thumbnails</i> .....	31
3.6.3 <i>Roughs</i> .....	32
3.6.4 <i>Comprehensives</i> .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Perancangan .....	34
4.1.1 <i>Research</i> .....	34
4.1.2 <i>Thumbnails</i> .....	35
4.1.3 <i>Rough</i> .....	40
4.1.4 <i>Comprehensives</i> .....	52
4.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	22
Gambar 3.1 Foto Tempat Pengerukan Tanah, Jalan Rusak, Kertas Kusut, dan Kertas Sobek .....	26
Gambar 3.2 Huruf GOBOLD .....	27
Gambar 3.3 Warna Panas dan Warna Dingin .....	28
Gambar 3.4 Contoh Poster Sebagai Referensi .....	32
Gambar 3.5 Proses Perancangan Foto Sebagai Media Poster .....	33
Gambar 4.1 Kegiatan Pengerukan Tanah (Kiri) dan Jalan Ambblas (Kanan) ..	35
Gambar 4.2 Proses Pencarian Referensi Poster .....	35
Gambar 4.3 Contoh Poster Terpilih Sebagai Referensi .....	36
Gambar 4.4 Proses Membuat Alternatif Desain Poster .....	37
Gambar 4.5 Desain Poster yang Dipilih .....	38
Gambar 4.6 Sketsa Desain <i>Headline</i> .....	39
Gambar 4.7 Desain <i>Headline</i> yang Dipilih .....	39
Gambar 4.8 Proses Awal Perancangan .....	40
Gambar 4.9 Mengatur Objek Menggunakan Fitur <i>Warp</i> .....	41
Gambar 4.10 Memberikan efek <i>Drop Shadow</i> Pada <i>Layer</i> Kertas Sobek .....	41
Gambar 4.11 Memberikan Efek <i>Brightness</i> .....	42
Gambar 4.12 Memberikan Efek <i>Vibrance</i> dan <i>Saturation</i> .....	43
Gambar 4.13 Menambahkan Foto Kertas Kusut dan Memberikan Pencahayaannya .....	43
Gambar 4.14 Menambahkan Efek <i>Hue/Saturation</i> .....	44
Gambar 4.15 Memberikan Efek <i>Selective Color</i> .....	45
Gambar 4.16 Memberikan Efek <i>Curve</i> .....	46
Gambar 4.17 Membuat Efek Gradasi Pada Poster .....	46
Gambar 4.18 Menambahkan <i>Gradient Fill</i> .....	47
Gambar 4.19 Membuat <i>Headline</i> “Manismu” .....	48
Gambar 4.20 Membuat Efek Bayangan Pada <i>Headline</i> “Manismu” .....	49
Gambar 4.21 Membuat <i>Headline</i> “Pahitku” .....	50

Gambar 4.22 Membuat Efek <i>Drop Shadow</i> Pada <i>Headline</i> “Pahitku” .....	51
Gambar 4.23 Hasil Akhir Fotografi Sebagai Media Poster .....	52
Gambar 4.24 Tangkapan Layar Postingan Poster di <i>Instagram</i> .....	53
Gambar 4.25 Foto Kegiatan Pengerukan Tanah .....	55
Gambar 4.26 Foto Jalanan Rusak .....	56
Gambar 4.27 Efek Kertas Sobek dan Kertas Kusut Pada Poster .....	58
Gambar 4.28 <i>Headline</i> Poster .....	59

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	19
3.1 Waktu Penelitian .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Form Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Siding (Fotokopi)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

## **ABSTRACT**

M KHOLILLUR ROHMAN AND FILI THIFAL'ANANDHIA. *Designing Social Campaigns To Stop Environmental Damage in Air Batu Village Through Photography Media.*

*Social campaigns are campaigning activities carried out by someone with a series of actions to communicate messages that usually contain social issues. Air Batu Village is one of the villages located in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Palembang and in it there are land dredging activities that are out of control.*

*With these problems, the author tries to raise the problems that exist in Air Batu Village as a form of concern for environmental damage caused by land dredging activities and is considered by residents to be out of control. In this case, the author uses posters which will later be posted to social media such as Instagram with the aim of providing an overview of the conditions and factors of damage as well as overcoming the problem of land dredging in Air Batu Village and creating the right visualization or design for the community, through directed communication media.*

*Based on these conditions, the author designed photography as a poster media using the graphic design method in general from (Amy E. Armtson) and using data collection methods such as interviews, observations, and literature studies. The result of this research is a poster that is distributed to Instagram social media. The conclusion of this study is to describe the state of the dredging activities and the damaged road conditions. In addition, using posters to represent messages to be conveyed from residents to land owners.*

**Keywords : Environmental Damage, Poster, Soil Dredging**

## ABSTRAK

M KHOLILLUR ROHMAN DAN FILI THIFAL'ANANDHIA. Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan di Desa Air Baru Melalui Media Fotografi.

Kampanye sosial adalah kegiatan berkampanye yang dilakukan oleh seseorang dengan serangkaian tindakan untuk mengkomunikasikan pesan yang biasanya berisi tentang masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Desa Air Batu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Palembang dan di dalamnya terdapat kegiatan pengerukan tanah yang sudah tidak terkendali.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk mengangkat masalah yang ada di Desa Air Batu sebagai bentuk kepedulian terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pengerukan tanah dan dinilai warga sudah tidak terkendali. Dalam hal ini, penulis menggunakan poster yang nantinya diposting ke media sosial seperti *instagram* dengan tujuan memberikan gambaran keadaan dan faktor-faktor kerusakan maupun penanggulangan masalah pengerukan tanah di Desa Air Batu serta menciptakan visualisasi atau desain yang tepat bagi masyarakat, melalui media komunikasi yang terarah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan perancangan fotografi sebagai media poster dengan menggunakan metode desain grafis secara umum dari (Amy E. Armtson) dan menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah poster yang dibagikan ke media sosial *instagram*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan kegiatan pengerukan tanah dan kondisi jalanan yang rusak. Selain itu, menggunakan poster untuk mewakili pesan yang ingin disampaikan dari warga ke pemilik tanah.

**Kata Kunci: Kerusakan Lingkungan, Poster, Pengerukan Tanah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dikutip dari (IndonesiaStudent, 2017) kampanye sosial adalah kegiatan berkampanye yang dilakukan oleh seseorang dengan serangkaian tindakan untuk mengkomunikasikan pesan yang biasanya berisi tentang masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Kampanye sosial merupakan kampanye yang bersifat non komersial karena tujuannya adalah perubahan agar masyarakat menjadi lebih baik. Tujuan kampanye sosial biasanya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap masalah sosial yang sedang terjadi. Oleh karena itulah kampanye sosial ini disitilahkan sebagai penjualan gagasan kepada masyarakat. Contoh kampanye sosial yang biasa dilakukan adalah kampanye stop kekerasan seksual, membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya.

Saluran atau media kampanye sosial merupakan segala bentuk perantara untuk menyampaikan pesan kampanye kepada khalayak sasaran. Sedangkan media visual kampanye adalah bentuk penyampaian pesan kampanye kepada khalayak sasaran menggunakan gambar, foto dan segala sesuatu yang dapat dilihat oleh indra penglihatan. Beberapa media yang biasa digunakan dalam kampanye sosial antara lain, poster, iklan majalah, brosur, dan lain sebagainya, (Antar Venus, 2012).

Seiring berjalannya waktu, kondisi bumi semakin tua dan banyak mengalami berbagai macam perubahan pada kondisi alamnya. Terutama kerusakan alam yang

disebabkan oleh campur tangan manusia sehingga menimbulkan berbagai macam dampak negatif. Misalnya, seperti penebangan hutan secara liar yang dapat menyebabkan tanah longsor. Baik perubahan secara alami maupun perubahan yang terjadi karena campur tangan manusia. Salah satu yang terjadi oleh sebab manusia adalah pengerukan tanah.

Desa Air Batu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Palembang dengan keadaan alam perkebunan karet. Seiring berjalannya waktu, beberapa perkebunan karet di Desa ini harus dibabat habis oleh pemiliknya untuk sebuah kepentingan bisnis dengan melakukan pengerukan tanah yang bertujuan untuk diperjual belikan dan untuk membangun perumahan. Sampai saat ini, kegiatan tersebut sudah berjalan hampir 30 tahun. Khususnya untuk kegiatan pengerukan tanah yang hingga sekarang masih terus berjalan dan membuat kawasan yang memiliki luas lebih dari 10 hektar tersebut awalnya merupakan dataran tinggi yang dipenuhi pepohonan karet, kini berubah menjadi dataran rendah dengan terbentuknya beberapa danau akibat dari kegiatan pengerukan yang dilakukan sejak lama. Hingga saat ini tingkat kedalaman pengerukan sudah melebihi batas, 14 meter lebih. Kendati pengerukan itu dilakukan di tanah sendiri, namun juga harus memperhatikan lingkungan setempat karena kegiatan tersebut berlokasi di dekat pemukiman warga, serta harus memperhatikan tata cara penambangan yang baik agar tidak menimbulkan permasalahan antara pemilik tanah dan warga setempat.

Dampak yang disebabkan dengan adanya kegiatan pengerukan tanah tersebut membuat beberapa jalan umum yang ada di Desa Air Batu harus menjadi korban.

Tidak sedikit jalanan yang menjadi rusak akibat dilintasi oleh mobil-mobil pengangkut tanah dari kegiatan tersebut, sehingga menimbulkan pencemaran udara ketika musim kemarau dan genangan air dimusim penghujan menjadi berlumpur. Dampak lain dari kegiatan tersebut, terjadinya perubahan struktur tanah dan menimbulkan tanah longsor.

Akibat dari dampak tersebut, membuat warga setempat menjadi resah dan melakukan tindakan dengan meletakkan beberapa ban mobil bekas atau kayu ke sisi jalan dengan tujuan agar mobil pengangkut tanah tidak terlalu ke sisi badan jalan yang akan mengakibatkan jalan menjadi amblas. Namun upaya tersebut kurang efektif karena bagian sisi jalan masih tetap amblas ketika mobil pengangkut tanah tersebut melintas. Sekitar satu tahun yang lalu, warga juga telah melaporkan beberapa permasalahan tersebut ke pihak-pihak terkait dan membuat kawasan yang dikenal dengan sebutan galian yapi tersebut ditutup sementara hingga batas waktu yang tidak bisa ditentukan. Namun tetap saja hingga saat ini masih terus berlanjut sehingga membuat kondisi jalan semakin rusak. Warga berharap kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan permasalahan ini dan berkontribusi untuk memperbaiki jalan tersebut.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk mengangkat masalah yang ada di Desa Air Batu sebagai bentuk kepedulian terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pengerukan tanah dan dinilai warga sudah tidak terkendali. Fotografi merupakan salah satu media yang dianggap sesuai untuk memenuhi kebutuhan penulis. Seperti diketahui, media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk

menyampaikan pesan/ide kepada orang lain (Sudarma, 2014) Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Sebagai realisasi dari harapan di atas, penulis melakukan perancangan fotografi sebagai media kampanye sosial untuk memberikan bentuk kepedulian penulis terhadap kerusakan lingkungan yang ada di Desa Air Batu. Salah satu bentuk media yang dibuat yaitu berupa poster yang nantinya diposting ke media sosial seperti *instagram*, karena hampir semua orang lebih aktif menggunakan media tersebut. Selain itu supaya bisa terlihat oleh banyak orang, penulis mencantumkan beberapa tagar yang berhubungan dengan kerusakan lingkungan atau ke pihak-pihak yang terkait. Dengan kegiatan tersebut, diharapkan banyak yang bersimpati tentang apa yang menjadi permasalahan di Desa tersebut dan bisa membuat pengusaha pengerukan tanah tersebut berpikir ulang dengan mencari solusi agar kegiatan dari bisnis tersebut tidak merugikan warga setempat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan di Desa Air Batu Melalui Media Fotografi.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mendapatkan perumusan masalah yaitu, bagaimana merancang fotografi sebagai media kampanye sosial stop kerusakan lingkungan di Desa Air Batu.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan gambaran keadaan dan faktor-faktor kerusakan maupun penanggulangan masalah pengerukan tanah di Desa Air Batu.
2. Menciptakan visualisasi atau desain yang tepat bagi masyarakat, melalui media komunikasi yang terarah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat, dan akademis.

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

1. Meningkatkan pengetahuan dalam ruang lingkup fotografi.
2. Mendapatkan pengalaman baru sehingga hasil karyanya bisa dijadikan sebagai portofolio.
3. Dapat membantu masyarakat sekitar dalam menyuarakan kegelisahannya melalui media fotografi.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Dapat menggunakan topik ini sebagai referensi pembelajaran diwaktu yang akan datang.
2. Dapat mengetahui tentang dampak dari pengerukan tanah tanpa kendali.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Akademis**

Untuk kedepan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa ketika membuat penelitian dengan topik yang sama atau

pengembangan penelitian selanjutnya terutama untuk ruang lingkup desain multimedia dalam keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Demi terwujudnya hasil yang baik dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis menggunakan pembahasan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan.

### **1.5.1 Bab 1 Pendahuluan**

#### **a. Latar Belakang**

Pada latar belakang terdapat beberapa uraian yang memberikan penjelasan umum mengenai apa itu kampanye sosial, tujuan dan media apa saja yang digunakan dalam melakukan kampanye sosial. Adapun permasalahan yang dibahas yaitu kegiatan pengerukan tanah yang sudah tidak terkendali. Akibat dari adanya kegiatan tersebut, maka timbul suatu permasalahan antara pemilik tanah dan warga sekitar. Banyak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui fotografi yang nantinya dapat digunakan sebagai media poster. Dalam hal ini penulis memilih target audiens yang berumur 19-40 tahun. Penulis memilih menggunakan media sosial seperti instagram untuk melakukan kampanye sosial tersebut.

#### b. Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yaitu, bagaimana merancang fotografi sebagai media kampanye sosial stop kerusakan lingkungan di Desa Air Batu.

#### c. Tujuan Penelitian

Memberikan gambaran keadaan dan faktor-faktor kerusakan maupun penanggulangan masalah pengerukan tanah di Desa Air Batu. Menciptakan visualisasi atau desain yang tepat bagi masyarakat, melalui media komunikasi yang terarah.

#### d. Manfaat Penelitian

Dapat mengetahui tentang dampak dari pengerukan tanah tanpa kendali dan membantu masyarakat sekitar dalam menyuarakan kegelisahannya melalui media fotografi.

### **1.5.2 Bab 2 Tinjauan Pustaka**

#### a. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan penulis dalam pembuatan karya yaitu menggunakan metode perancangan yang dikemukakan (Arntson, 2007), teori tipografi, teori *layout*, poster, fotografi, dan kampanye sosial.

#### b. Penelitian Terdahulu

Penulis memperoleh beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan perancangan kampanye sosial kerusakan lingkungan melalui media fotografi dari beberapa universitas yang dapat menunjang karya ilmiah penulis.

### **1.5.3 Bab 3 Metode Penelitian**

#### a. Objek dan Waktu Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan objek penelitian (tempat) berupa galian (lokasi pengerukan tanah) dan jalanan yang rusak di Desa Air Batu. Sedangkan waktu penelitian dirinci di dalam tabel.

#### b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari website yang telah didokumentasikan sehingga dapat digunakan oleh orang lain (peneliti).

#### c. Teknik Perancangan

Teknik perancangan digunakan sebagai acuan dalam merancang fotografi sebagai media poster. Penulis menggunakan beberapa konsep antara lain konsep visual, konsep huruf dan konsep warna.

### **1.5.4 Bab 4 Hasil dan Pembahasan**

#### a. Hasil Perancangan

Dalam perancangan menjelaskan proses perancangan dengan mempertimbangkan beberapa konsep dan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### b. Pembahasan

Menjelaskan secara rinci hasil akhir dari rancangan fotografi yang digunakan sebagai media poster.

### **1.5.5 Bab 5 Penutup**

#### a. Simpulan

Menguraikan kesimpulan yang didapat dari keseluruhan isi laporan.

#### b. Saran

Masukan dan rekomendasi dari penulis agar fotografi sebagai media poster ini dapat menjadi media yang membantu warga dalam menyuarakan permasalahan terkait dari judul yang diangkat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Metode Perancangan**

Landasan teori yang digunakan dalam perancangan komunikasi visual dengan mengikuti tahapan yang dikemukakan (Arntson, 2007) tentang proses desain yang dapat diaplikasikan untuk desain grafis. Secara umum proses yang dilakukan:

- a. **Research**, mempersiapkan solusi desain. Cari tahu siapa sasarannya dan gaya visual. Kumpulkan dan pelajari seluruh materi yang berkaitan.
- b. **Thumbnails**, visualisasikan alternatif ide dengan merancang sketsa desain. Tahapan ini bisa membantu dalam menemukan ide melalui proses *brainstorming* dari berpikir, pencarian, dan mengklasifikasi.
- c. **Roughs**, setelah selesai eksplorasi pilih *thumbnails*/sketsa terbaik untuk dibuat menjadi master desain. Manfaatkan tahap ini untuk memilih elemen yang tidak dapat terlihat jelas pada tahap *thumbnails* seperti pemilihan huruf, bentuk, kesesuaian elemen visual dengan format, warna, bahkan membandingkan nilai (*value*) desain dengan nilai lain. Jangan sampai terjadi salah persepsi karena visualisasi mirip dengan identitas hal lain.
- d. **Comprehensives**, hasil jadi untuk dimintai *approval*. Lebih baik jika dapat menunjukkan ke klien/publik/orang sekitar sebelum dilakukan proses eksekusi final.

e. *Ready for Press*, desain siap diproduksi, file harus dipersiapkan dengan baik.

### **2.1.2 Teori Tipografi**

Menurut (Rustan, 2011) tipografi adalah salah satu bahasa dalam desain grafis yang tidak berdiri sendiri secara eksklusif, ia sangat erat terkait dengan bidang keilmuan lain seperti komunikasi, teknologi, psikologi dan lainnya. Sedangkan menurut (Kusrianto, 2010), tipografi adalah ilmu yang berkaitan dengan aksara (karakter/aksara/type/typeface). Tipografi dalam pengertian yang lebih bersifat ilmiah adalah seni dan teknik dalam merancang maupun menata aksara dalam kaitannya untuk menyusun publikasi visual baik cetak maupun non cetak.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa tipografi merupakan suatu elemen yang dapat membantu pengguna dalam proses mendesain beberapa karakter huruf untuk mencapai tujuan.

### **2.1.3 Teori *Layout***

Menurut (Rustan, 2014) *layout* adalah tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang akan disampaikan. Sedangkan menurut (Susanto, 2011), *layout* merupakan tata letak yang dipakai untuk mengatur sebuah komposisi dalam sebuah desain, seperti huruf teks, garis, bidang, gambar, bentuk pada konteks tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *layout* merupakan tata letak dalam perancangan suatu desain agar terlihat lebih

tertata dengan baik, sehingga memudahkan pengguna ketika melihat suatu desain.

#### **2.1.4 Poster**

Poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. (Kustandi, 2011) menyebutkan bahwa poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa poster diartikan sebagai kombinasi visual yang berisi gambar dan informasi berupa ajakan, pengumuman, atau iklan dengan maksud menarik perhatian atau untuk memotivasi.

#### **2.1.5 Fotografi**

Dikutip dari (coursehero.com, 2019) fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat yang dipakai untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (selanjutnya disebut lensa).

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa *lightmeter*. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (*ISO Speed*), Diafragma (*Aperture*), dan kecepatan rana (*Speed*). Kombinasi antara ISO, Diafragma dan *Speed* disebut sebagai *Exposure*. Foto juga merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih konkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu berlalu.

Menurut (Sudjojo, 2010) pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni.

Menurut (Sudarma, 2014) media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Sementara menurut fotografer Ansel Adams yang dikutip dari *richardbondphotography.com* fotografi sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas.

## 1. Teknik Fotografi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam teknik fotografi :

### a. *Exposure*

*Exposure* adalah ukuran banyaknya cahaya yang membakar lensa.

*Exposure* dipengaruhi oleh empat hal, yaitu:

- *Shutter Speed*
- *Diafragma*
- Ukuran ISO/ASA film yang digunakan
- Penggunaan filter tertentu

Untuk membantu fotografer mendapat *setting* paling tepat dari empat hal di atas, digunakan *lightmeter*. *Lightmeter*, yang biasanya sudah ada di dalam kamera, akan mengukur intensitas cahaya yang masuk ke dalam kamera.

### b. *Emphasis*

*Emphasis* adalah penekanan kepada objek tertentu di dalam karya fotografi. Penekanan ini bisa dilakukan dengan mengolah *exposure* (setiap benda akan memiliki tingkat detail yang berbeda di dalam foto), komposisi, dan tema fotografi. Prinsip utama pengolahan *emphasis* adalah menarik mata ke objek yang diinginkan dengan adanya kontras objek utama dengan latar depan dan belakang.

### c. *Shutter Speed*

Adalah ukuran kecepatan rana membakar medium penangkap cahaya (lebih umum disebut film). Umumnya *shutter speed* merupakan urutan

angka 1, 2, 4, 8, 15, 30, 60, 125, 250, 500, 1000 dan seterusnya. Kecepatan pembukaan rana adalah 1 per ukuran ISO *Speed*. Misalnya: ISO *Speed* 2 berarti rana membuka selama 1/2 detik, ISO *Speed* 4 berarti rana membuka selama 1/4 detik. Angka B berarti rana akan terus membuka selama fotografer masih memencet *shutter*. Untuk kecepatan di atas 1 detik, digunakan tanda ". Misalnya 1" berarti 1 detik, 2" berarti 2 detik dan seterusnya. ISO *speed* mempengaruhi *exposure* cahaya yang membakar film. Semakin cepat pembukaan rana, semakin sedikit cahaya membakar medium.

#### d. *Diafragma/Aperture*

*Diafragma* adalah ukuran besarnya rana yang mengatur banyaknya cahaya yang mau ke dalam kamera. Biasanya dilambangkan dengan huruf F. Umumnya merupakan urutan angka 1, 1.2, 1.4, 2, 2.8, 4, 5.6, 8, 11, 16, dan seterusnya. Semakin besar angka *diafragma*, berarti semakin kecil diameter *diafragma* di bagian dalam lensa. Besarnya diameter terbukanya *diafragma* akan membuat cahaya yang masuk menjadi lebih banyak, sehingga *exposure* cahaya bertambah, demikian pula sebaliknya.

#### e. ISO/ASA film

ISO (*International Organisation for Standardisation*) adalah ukuran kesensitifan atau tingkat kepekaan medium penangkap cahaya. Biasanya merupakan urutan angka 50, 100, 125, 200, 400, 800, 1600, 3200, dan seterusnya. Semakin tinggi angka ISO, akan semakin sensitif pula reaksi medium terhadap cahaya yang masuk.

## 2. Teknik Pengambilan Gambar

Beberapa teknik pengambilan gambar yang dilakukan dalam fotografi:

- a. *Close Up*, merupakan pengambilan gambar jarak dekat, yaitu bidikan kamera yang diarahkan pada bagian objek yang terbatas. Gambar yang dihasilkan akan nampak besar, sehingga detail objek nampak.
- b. *Dept of Field*, pengambilan gambar dengan membuka *diafragma* besar atau menggunakan lensa tele, sehingga ruang ketajaman antara depan objek dan belakang objek sangat sempit dan mempunyai kesan kabur sedangkan objek terlihat lebih tajam.
- c. *Stop Action*, yaitu teknik perekaman gambar dengan mengambil objek-objek berkecepatan tinggi, sehingga kesan yang ditampilkan seakan-akan objek tadi beku oleh gerakannya.
- d. *Double Expose*, yaitu teknik perekaman gambar lebih dari satu kali dalam satu *frame*.
- e. *Low Angle Shoot*, teknik pengambilan gambar dengan sudut yang lebih rendah dari objek.
- f. *Eye Level View*, teknik pengambilan gambar menggunakan sudut pandang sejajar. Dipakai sebagai upaya mendapat variasi komposisi.
- g. *High Angle Shoot*, yaitu teknik pengambilan gambar dengan memakai sudut yang tinggi atau *Bird-eye* sehingga didapat kesan dimensi yang lebih luas.

## 3. Komposisi Fotografi

Beberapa teknik komposisi dalam fotogrfi yang bisa digunakan:

- a. *Rule Of Third*, teknik ini membagi 9 kotak besarnya sama dan menaruh *point of interest* di garis atau titik pada bidang yang terbagi menjadi tiga.
- b. Perspektif, teknik mengambil foto dengan memanfaatkan efek jauh dekat yang diperoleh lensa. Sehingga menampilkan sebuah dimensi yang begitu indah
- c. Tekstur, teknik mengambil gambar dengan menampilkan tekstur dari objek yang difoto. Sehingga, objek akan terlihat lebih detail, apalagi jika dibantu pencahayaan dengan baik.
- d. *Golden triangles*, dapat dihasilkan dari objek yang mengandung elemen garis diagonal yang kuat. Teknik ini dapat dibentuk dengan cara menarik garis diagonal dari satu sudut ke sudut lainnya, hingga membentuk dua segitiga.

### **2.1.6 Kampanye Sosial**

Dikutip dari (dosensosiologi.com, 2018) kampanye sosial adalah usaha untuk mengenalkan calon pemimpin kepada masyarakat agar para masyarakat dapat dengan mudah memilih pemimpin yang sesuai dengan kriteria mereka. Kampanye dalam tindakannya juga mengkomunikasikan secara terencana agar masyarakat akan mendukung seseorang atau suatu kelompok yang sudah terorganisir dalam kurun waktu tertentu.

#### **1. Tujuan Kampanye**

Ada beberapa tujuan yang perlu diketahui, antara lain:

a. Ajakan

Mengajak masyarakat untuk memberikan suara terhadap calon pemimpin yang sedang dikenalkan terhadap masyarakat banyak.

b. Anjuran

Anjuran yang digunakan dalam kampanye biasanya penganjuran yang baik seperti seorang atlit menganjurkan makan-makanan yang bergizi kepada masyarakat agar senantiasa hidup sehat.

c. Sosialisasi

Sosialisasi memiliki tujuan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan sesuatu. Sebagai contoh pemberian sosialisasi pada masyarakat agar senantiasa membuang sampah pada tempatnya supaya tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

## 2. Media Kampanye

Beberapa media yang menjadi objek dari kampanye sosial, antara lain:

- a. Digital (media sosial)
- b. Elektronik (televisi, radio)
- c. Media cetak (koran, majalah, tabloid)
- d. *Outdoor* (baliho, *banner*, papan nama)

### 2.1.7 Fotografi Sebagai Media Kampanye

Dikutip dari (dictio.id, 2020) saat ini, hampir tidak mungkin menemukan materi kampanye konservasi atau materi pemasaran yang tidak memasukkan foto dalam materi tersebut. Hal tersebut benar adanya, karena ada bukti

bahwa foto dapat memiliki dampak penting dalam persepsi, sikap, dan bahkan perilaku kita terhadap alam, (Kalof, Zammit-Lucia, Kelly, 2011).

Kampanye dengan menggunakan fotografi besar kesempatannya untuk mendapat respon secara langsung oleh *audience*. walaupun hanya sekedar membaca fotografi dengan gaya bahasa dan pikiran mereka masing-masing.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam proses pengumpulan data dibutuhkan referensi penelitian dari penulis sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.1:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pelangi Nila Puspita Anggraheni	2008	Fotografi Sebagai Penunjang Poster Kampanye Pelestarian Hutan di Kabupaten Sragen	Menciptakan visualisasi/desain yang tepat bagi target sasaran, melalui media komunikasi yang terarah dan diharapkan mampu memberikan pengarahan atau pengetahuan tentang keberadaan hutan itu sendiri.

2.	Galuh Pratiwi	2013	Perancangan Kampanye “Air Untuk Masa Depan” Melalui Fotografi Dalam Program Pemulihan Sungai Wahana Lingkungan Hidup Yogyakarta	Menghasilkan suatu karya yang nantinya berharap bisa digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan air.
3.	Kurnia Maharani	2013	Perancangan Kampanye Sosial “Minimalkan Penggunaan Kantong Plastik” Melalui Desain Komunikasi Visual	Penelitian ini diharapkan menghasilkan beberapa karya yang tepat dari pengolahan kantong plastik dan menghasilkan rancangan ilustrasi-ilustrasi untuk kampanye “minimalkan penggunaan kantong plastik”.
4.	Cinde Panji Asmoro Putro	2016	Perancangan Media Kampanye Penanggulangan Kerusakan Alam Terhadap Pegiat <i>Orr-Road</i> Liar di Kabupaten Bandung Barat	Menghasilkan beberapa media kampanye dalam mengurangi kerusakan alam yang disebabkan oleh pegiat <i>off-road</i> liar.

Penulis memperoleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perancangan kampanye sosial kerusakan lingkungan melalui media fotografi dari beberapa universitas yang dapat menunjang karya ilmiah penulis. Penelitian yang pertama yaitu berasal dari karya ilmiah (Anggraheni, 2008) dengan judul “Fotografi Sebagai Penunjang Poster Kampanye Pelestarian Hutan di Kabupaten Sragen”. Dalam karya ilmiah tersebut penulis mendapat kesimpulan,

yaitu menciptakan visualisasi/desain yang tepat bagi target sasaran, melalui media komunikasi yang terarah dan diharapkan mampu memberikan pengarahan atau pengetahuan tentang keberadaan hutan itu sendiri.

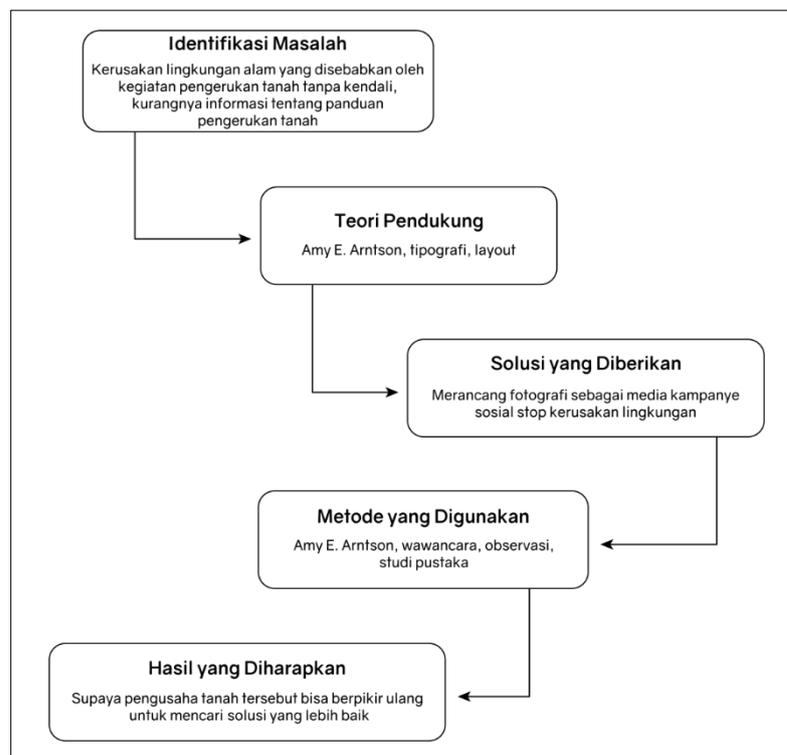
Penelitian kedua yaitu berasal dari karya ilmiah (Pratiwi, 2013) dengan judul “Perancangan Kampanye “Air Untuk Masa Depan” Melalui Fotografi Dalam Program Pemulihan Sungai Wahana Lingkungan Hidup Yogyakarta”. Hasil dari Penelitian ini yaitu, menghasilkan suatu karya yang nantinya berharap bisa digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan air.

Penelitian ketiga yaitu berasal dari karya ilmiah (Maharani, 2013) dengan judul “Perancangan Kampanye Sosial “Minimalkan Penggunaan Kantong Plastik” Melalui Desain Komunikasi Visual”. Penelitian tersebut menghasilkan beberapa karya yang tepat dari pengolahan kantong plastik dan menghasilkan rancangan ilustrasi-ilustrasi untuk kampanye “minimalkan penggunaan kantong plastik”.

Penelitian keempat yaitu berasal dari karya ilmiah (Putro, 2016) dengan judul “Perancangan Media Kampanye Penanggulangan Kerusakan Alam Terhadap Pegiat *Orr-Road* Liar di Kabupaten Bandung Barat”. Hal yang diperoleh yaitu menghasilkan beberapa media kampanye dalam mengurangi kerusakan alam yang disebabkan oleh pegiat *Orr-Road* liar.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pada penelitian ini adalah :



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Dalam penelitian ini penulis membuat kerangka penelitian yang bertujuan sebagai panduan atau susunan agar berstruktur. Dengan melalui berbagai proses, mulai dari mengamati kondisi di beberapa lokasi yang dijadikan tempat penelitian, seperti tempat pengerukan tanah dan jalan di sekitar. Kemudian penulis melakukan wawancara terhadap warga sekitar dan melakukan pengambilan gambar dari tempat penelitian dengan menggunakan kamera DSLR Canon EOS 200 D.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Objek

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan penelitian di lokasi pengerukan tanah (galian) yang berada di Desa Air Batu. Tempat yang sudah berjalan hampir 30 tahun tersebut telah membuat warga sekitar menjadi resah akibat dampak buruk dari kegiatan yang sudah tidak terkendali. Artinya, pemilik tanah tersebut telah melakukan kegiatan itu diluar batas sehingga menyebabkan beberapa kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat peristiwa tersebut kedalam sebuah penelitian dan menjadikan tempat pengerukan tanah itu untuk mengumpulkan beberapa data. Selain itu, penulis juga melakukan pemantauan di jalan yang sering dilalui mobil-mobil dari kegiatan tersebut.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara																				
2	Observasi																				
3	Studi Pustaka																				
4	Perancangan Desain Poster																				

Sebelum menulis laporan tugas akhir penulis melakukan beberapa kegiatan penelitian, diantaranya seperti wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi umum tentang kegiatan pengerukan tanah dan mencari ide konsep fotografi yang akan dibuat menjadi sebuah poster. Setelah itu penulis mulai melakukan pencarian ide dengan mencari beberapa referensi foto sebagai poster untuk sebuah kampanye sosial kerusakan lingkungan di media sosial, seperti *pinterest* dan lain sebagainya.

Pada tahap perancangan penulis memulai dengan membuat poster dari foto. Dalam hal ini, penulis mengedit terlebih dahulu fotonya agar terlihat lebih baik dan dilanjutkan dengan menambahkan berbagai elemen grafis. Hasil poster yang telah dibuat kemudian diunggah ke media sosial *instagram*.

## **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder menurut (Sunyoto, 2013: 21):

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam hal ini penulis memperoleh data primer berupa hasil wawancara dengan beberapa warga yang tinggal di dekat tempat pengerukan tanah. Dalam wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi mengenai latar belakang kegiatan pengerukan tanah, yang sampai saat ini masih beroperasi dan menimbulkan kecemasan dari warga sekitar. Untuk memperkuat data, penulis melakukan penelitian di

lokasi kegiatan pengerukan tanah dan melihat beberapa jalan yang rusak akibat sering dilalui mobil yang mengangkut tanah dari kegiatan tersebut.

Selain itu, penulis melakukan penelitian di beberapa media sosial seperti *pinterest*, *google*, dan lain sebagainya untuk mencari informasi mengenai jenis fotografi yang dijadikan sebagai poster kerusakan lingkungan. Informasi ini tentunya sangat penting bagi penulis sebagai referensi dalam menentukan konsep poster yang akan dibuat.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Dalam hal ini, penulis menggunakan data sekunder berupa studi pustaka dan memanfaatkan *Google* sebagai tempat untuk memperoleh data dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu dan para ahli yang terkait, untuk melengkapi data-data yang sudah penulis kumpulkan sebelumnya.

## **3.3 Teknik Perancangan**

Teknik perancangan digunakan sebagai acuan dalam merancang poster yang akan dibuat. Penulis menggunakan beberapa konsep antara lain konsep visual, konsep huruf dan konsep warna.

### **3.3.1 Konsep Visual**

Konsep visual merupakan suatu tahap merancang bentuk visual yaitu dalam perancangan ini meliputi konsep sobekan dan *layout*. Penulis akan menggunakan foto kertas sobek dan akan dipadukan dengan foto kertas kusut.

Dalam pembuatan poster nantinya akan terdapat dua foto yang menggambarkan keadaan dari tempat kegiatan pengerukan tanah dan jalanan yang rusak. Kedua foto tersebut nantinya akan dijadikan satu dalam satu *layer* dan dengan menggunakan efek sobekan, maka seolah-olah dalam satu *layer* tersebut akan terdapat dua foto yang sobek digabungkan menjadi satu. Hal itu untuk menggambarkan suatu masalah yang sedang terjadi sehingga menimbulkan dampak yang buruk. Kemudian dalam konsep *layout* penulis menggunakan *layout* dua foto keadaan tempat pengerukan tanah dan jalanan yang rusak untuk satu *layer* yang berdampingan. Konsep seperti ini diharapkan, pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh audiens ketika sedang melihat poster tersebut.



**Gambar 3.1 Foto Tempat Pengerukan Tanah, Jalan Rusak, Kertas Kusut, dan Kertas Sobek**

(Sumber: M Kholillur Rohman dan Mas Aji Channel, 2021)

### 3.3.2 Konsep Huruf

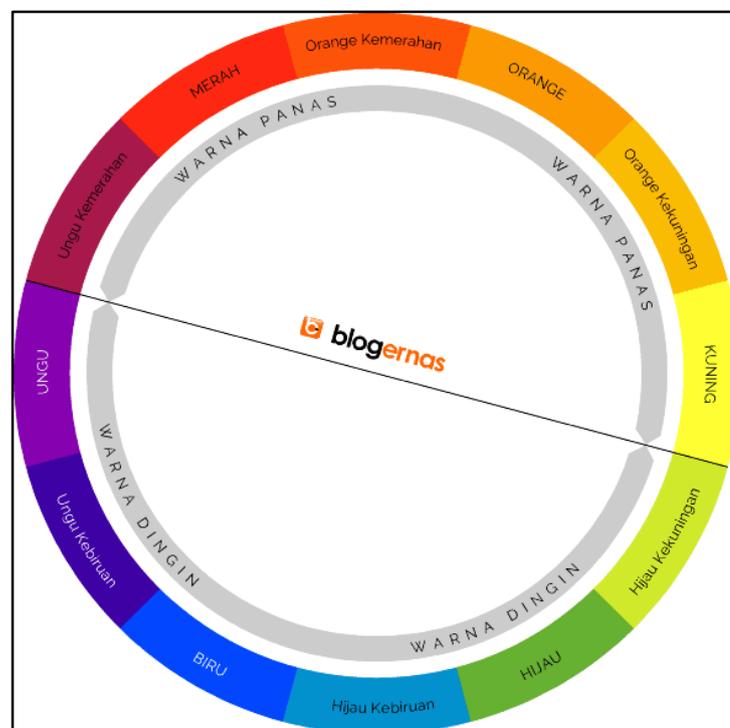
Pada perancangan fotografi sebagai media poster, penulis menggunakan huruf dengan jenis *sans serif* atau tanpa kaki. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan satu jenis huruf yang bernama GOBOLD. Jenis huruf tersebut memiliki karakter yang kuat dan tingkat keterbacaan yang jelas sehingga bisa mewakili ekspresi dari pesan yang ada dalam poster tersebut.



**Gambar 3.2 Huruf GOBOLD**  
(Sumber: Dafont, 2021)

### 3.3.3 Konsep Warna

Warna yang akan digunakan dalam perancangan fotografi sebagai media poster ini adalah warna-warna asli dari alam agar terlihat natural. Selain itu untuk elemen grafis lainnya seperti huruf, penulis akan menggunakan warna panas dan warna dingin untuk mempresentasikan pesan yang terdapat dalam poster tersebut.



**Gambar 3.3 Warna Panas dan Warna Dingin**

(Sumber: <https://www.blogernas.com/2016/07/warna-panas-dan-dingin-serta-contohnya.html?m=1>, 2021)

### 3.4. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di bab sebelumnya, maka ruang lingkup dari penelitian ini meliputi proses pengambilan foto di beberapa tempat pengerukan tanah dan sekitarnya, mengumpulkan informasi melalui masyarakat sekitar,

mencari beberapa desain kampanye sosial yang sejenis dari beberapa media sosial untuk dijadikan sebagai referensi, dan hasil akhir perancangan fotografi sebagai media kampanye sosial kerusakan lingkungan yang akan diposting ke *instagram*.

### **3.5 Alat dan Bahan**

Dalam proses pembuatan fotografi sebagai media poster ini tentunya penulis memerlukan alat dan bahan yang dapat menunjang pembuatan karya tersebut. Berikut ini merupakan alat dan bahan yang digunakan penulis.

#### **3.5.1 Alat**

##### **1. Kamera**

Pada saat melakukan penelitian, penulis menggunakan kamera DSLR Canon EOS 200 D, yaitu produk kamera digital dengan daya bidik sebesar 24 megapixel. Penulis mengambil gambar di lokasi pengerukan tanah dan di beberapa jalanan yang rusak.

##### **2. Laptop**

Saat proses pengerjaan laporan tugas akhir, penulis menggunakan laptop ASUS A407U dan ASUS TUF Gaming FX-505DD. Selama proses tersebut, penulis menggunakan dua perangkat lunak yaitu Adobe Photoshop CS6 dan Microsoft Office Word 2010 untuk mendukung kinerja yang dibutuhkan.

##### **3. Perangkat lunak Adobe Photoshop CS6**

Dalam proses perancangan fotografi sebagai media poster, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop CS6. Selain mengedit dan

merancang poster, penulis membuat bagan tabel untuk melengkapi keperluan laporan tugas akhir.

#### 4. Perangkat lunak Microsoft Office Word 2010

Penulis menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Word 2010 untuk mendukung proses pengerjaan laporan tugas akhir agar dapat berjalan sesuai harapan sehingga menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan dari buku panduan.

### **3.5.2 Bahan**

#### 1. Foto kertas sobek dan kertas kusut

Pada tahap perancangan fotografi sebagai media poster, penulis membutuhkan foto untuk digunakan sebagai efek sobekan maupun efek kertas kusut seperti foto kertas sobek dan kertas kusut. Hal itu nantinya untuk memperkuat pesan yang ada pada poster tersebut.

#### 2. Memori

Digunakan untuk menyimpan hasil pengambilan gambar yang dilakukan penulis pada saat melakukan penelitian di lokasi kegiatan pengerukan tanah dan jalanan yang rusak.

#### 3. Flashdisk

Digunakan untuk menyimpan dan memindahkan hasil foto dari laptop satu ke laptop lainnya.

### **3.6 Tahapan Pengerjaan**

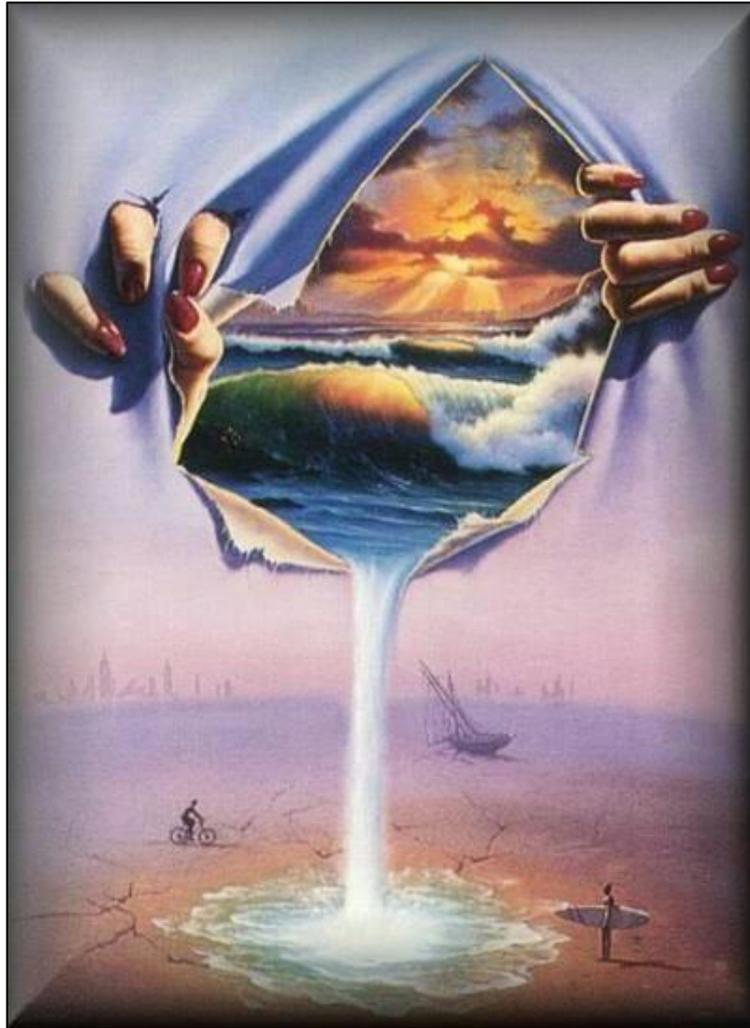
Tahapan pengerjaan dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang fotografi sebagai media poster. Dalam hal ini, penulis menggunakan tahapan pengerjaan yang dikemukakan (Arntson, 2007) tentang proses desain yang dapat diaplikasikan untuk desain grafis secara umum.

#### **3.6.1 *Research***

Mempersiapkan solusi desain, dengan mencari tahu target audiens, sasaran dan gaya visual. *Research* dilakukan terlebih dahulu dengan mengamati beberapa data yang diperoleh terkait kerusakan lingkungan di Desa Air Batu dibandingkan permasalahan sejenis.

#### **3.6.2 *Thumbnails***

Konsep pemecahan masalah dengan merancang sketsa desain. Tahapan ini membantu penulis dalam menemukan ide melalui proses *brainstorming* dari berpikir, pencarian, dan mengklasifikasi. Proses awal *thumbnails* dilakukan dengan mencari beberapa referensi foto sebagai poster untuk sebuah kampanye sosial kerusakan lingkungan di media sosial, seperti *pinterest* dan lain sebagainya.

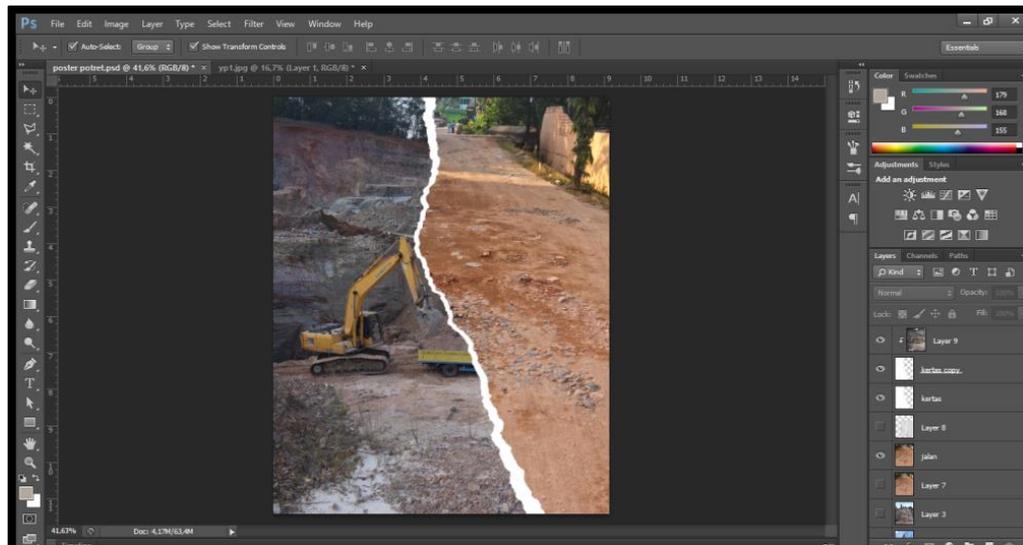


**Gambar 3.4 Contoh Poster Sebagai Referensi**  
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/359654720215037263/?hcb=1>, 2021)

### **3.6.3 Roughs**

Setelah mendapatkan ide dari tahapan sebelumnya, disini penulis melanjutkan dengan merancang apa yang sudah dipikirkan sebelumnya. Pada tahap ini penulis memulai dengan membuat poster dari foto. Tahap pertama penulis mengedit terlebih dahulu fotonya agar hasilnya lebih baik. Setelah itu, memberikan huruf sebagai teks dan beberapa elemen grafis lainnya. Dalam perancangan ini, penulis memakai jenis huruf *sans serif* bernama *gobold*.

Pada perancangan tersebut, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop CS6.



**Gambar 3.5** Proses Perancangan Foto Sebagai Media Poster  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

### 3.6.4 *Comprehensives*

Pada tahap ini penulis menunjukkan hasil karya yang berupa poster ke beberapa orang disekitar untuk mengetahui umpan balik yang diharapkan sebelum nantinya akan dimasukkan ke media sosial *instagram*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Perancangan**

Perancangan fotografi sebagai media poster ini menggunakan tahapan pengerjaan yang dikemukakan (Arntson, 2007) tentang proses desain yang dapat diaplikasikan untuk desain grafis secara umum. Berikut ini merupakan gambaran dari hasil proses perancangan fotografi yang digunakan sebagai media poster yang dibuat secara digital menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop CS6 dengan mempertimbangkan konsep warna, layout, unsur dan prinsip sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

##### **4.1.1 *Research***

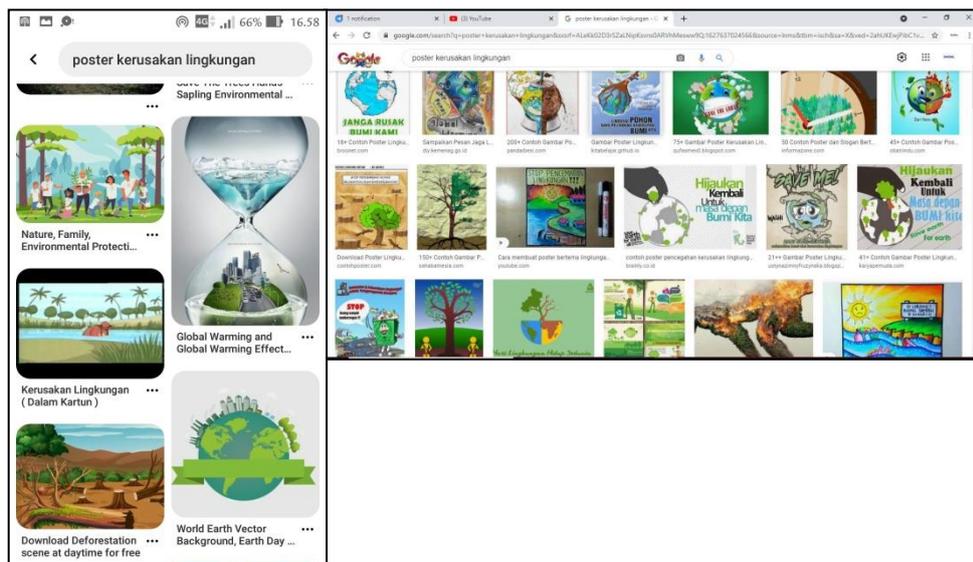
Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengumpulkan beberapa informasi atau data yang ada di tempat penelitian, dengan melakukan pengamatan terhadap lokasi pengerukan tanah dan beberapa jalanan yang rusak. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada warga sekitar terkait adanya kegiatan pengerukan tanah tersebut. Hasil pengumpulan data dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



**Gambar 4.1 Kegiatan Pengerukan Tanah (Kiri) dan Jalan Amblas (Kanan)  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

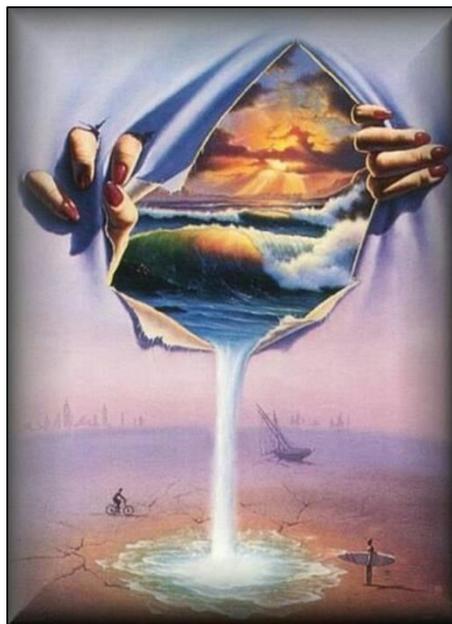
#### 4.1.2 Thumbnails

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis mencari beberapa referensi poster tentang kerusakan lingkungan di media sosial seperti *pinterest* dan lain sebagainya.



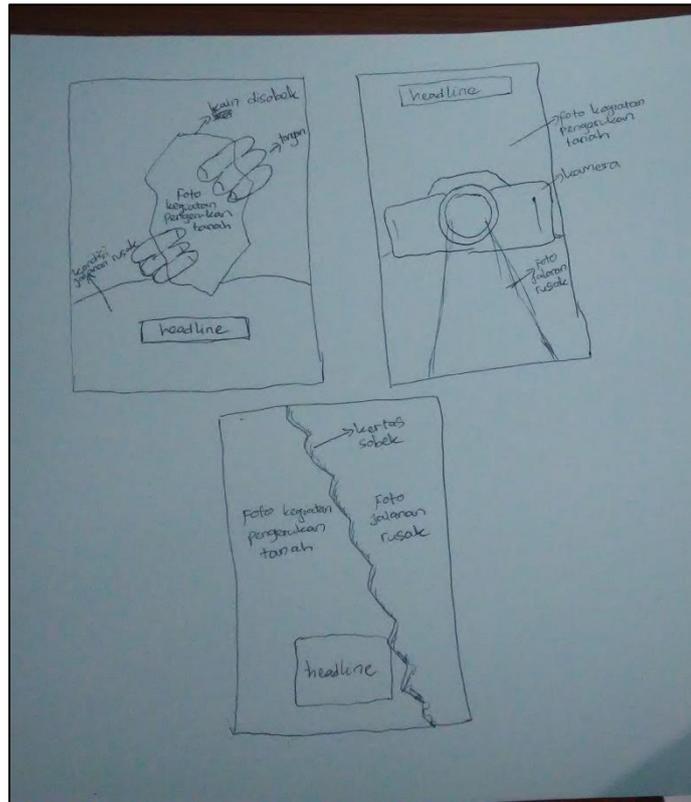
**Gambar 4.2 Proses Pencarian Referensi Poster  
(Sumber: Google dan Pinterest, 2021)**

Dari pencarian tersebut, penulis menemukan sebuah poster yang dianggap unik dan sesuai untuk dijadikan referensi. Dengan keunikan tersebut penulis menemukan sebuah ide atau konsep yang akan digunakan dalam merancang poster. Konsep tersebut yaitu simpel dan realistis.



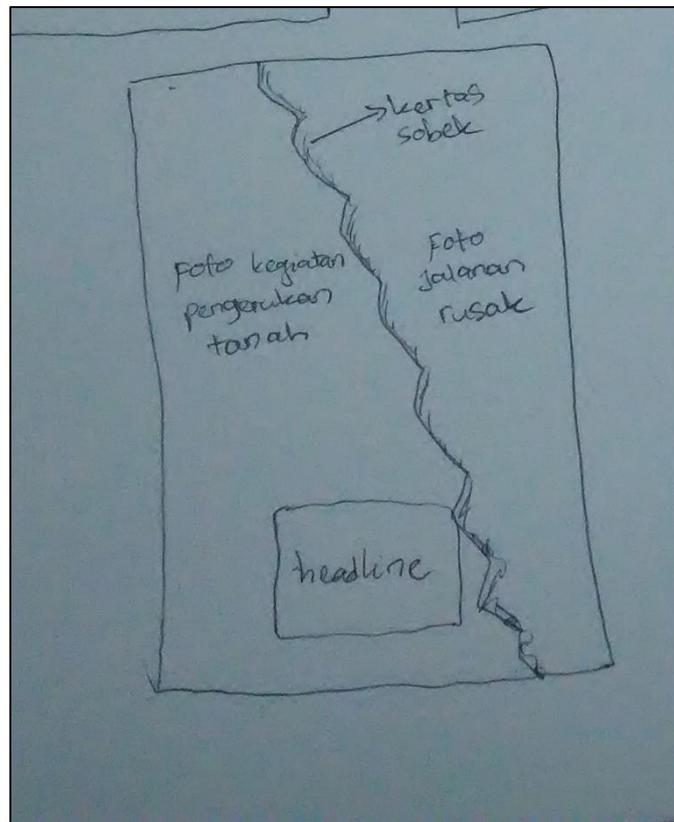
**Gambar 4.3 Contoh Poster Terpilih Sebagai Referensi**  
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/359654720215037263/?hcb=1>, 2021)

Setelah menemukan contoh poster yang diinginkan, penulis membuat beberapa alternatif pilihan desain poster dari referensi yang sudah diperoleh, yang nantinya digunakan dan dipublis ke *instagram*.



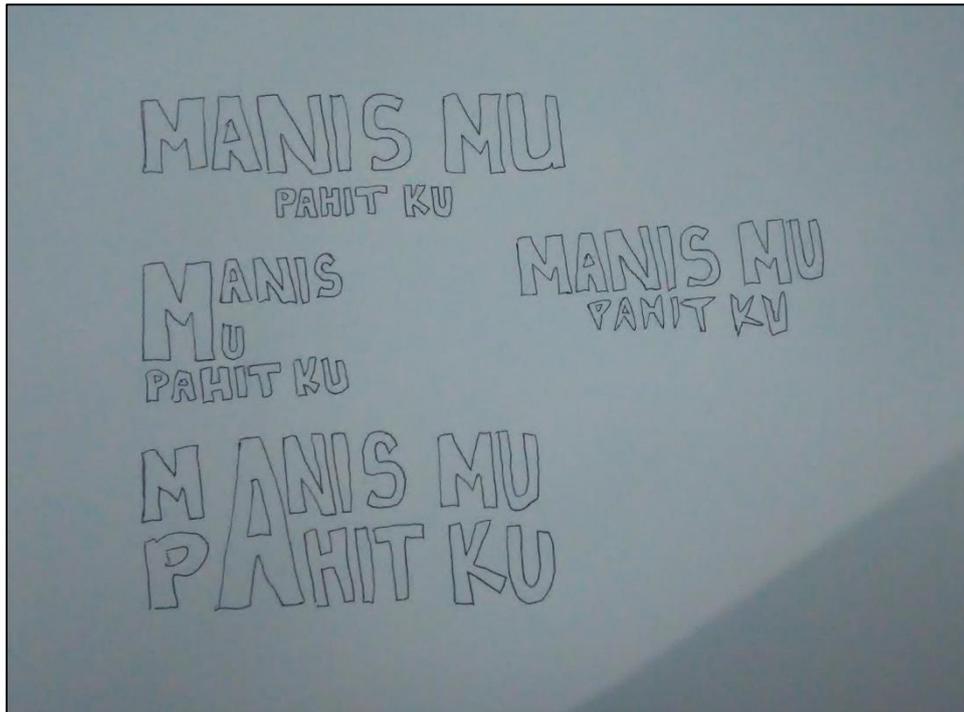
**Gambar 4.4 Proses Membuat Alternatif Desain Poster  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Terdapat tiga alternatif desain yang penulis kerjakan, dengan masing-masing memiliki konsep yang sama tetapi dengan bentuk *layout* yang berbeda. Setelah melakukan pemilihan, akhirnya penulis memilih desain poster yang paling bawah untuk dibuat menjadi sebuah poster. Desain tersebut dipilih karena bentuk dan *layout* nya yang tidak terlalu padat atau simpel sehingga bisa membuat audiens nyaman melihatnya. Dalam poster tersebut terdapat dua foto yang menggambarkan kegiatan pengerukan tanah yang berada di sisi kiri poster dan kondisi jalanan yang rusak berada di sisi kanan poster. Selain itu, penulis juga memberikan efek kertas sobek dan sebuah *headline* yang berada dibagian tengah bawah.



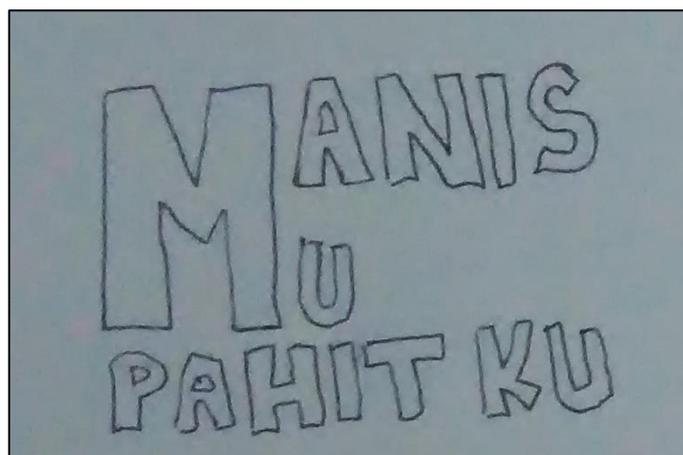
**Gambar 4.5 Desain Poster yang Dipilih  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Setelah mendapatkan desain yang sesuai, selanjutnya penulis membuat sebuah *headline* yang bertuliskan “Manismu Pahitku”. Kedua kata tersebut memiliki makna, yaitu “Manismu” merupakan bentuk ungkapan dari warga kepada pemilik tanah, bahwa penderitaan yang dialami warga sekitar akibat kegiatan pengerukan tanah membuat pemilik tanah tidak peduli akan hal tersebut dan hanya mementingkan dirinya sendiri. Sedangkan “Pahitku” merupakan bentuk ungkapan perasaan dari warga sekitar yang geram akibat rusaknya beberapa kondisi jalan dan beberapa dampak negatif lainnya yang disebabkan karena adanya kegiatan pengerukan tanah.



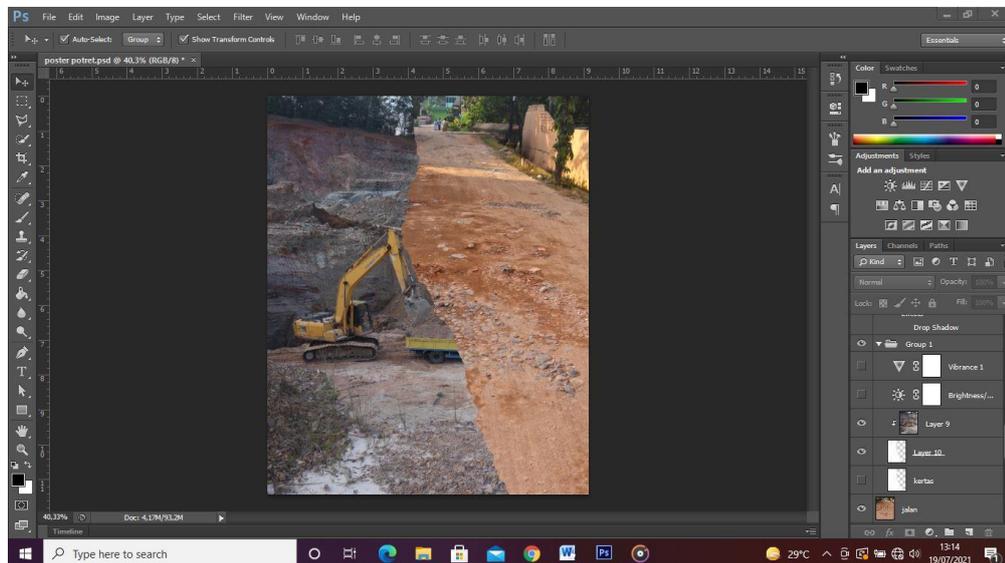
**Gambar 4.6 Sketsa Desain *Headline***  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Dari beberapa alternatif desain *headline* yang sudah dibuat, akhirnya penulis memilih desain yang nomor dua karena memiliki bentuk yang simpel dan unik.



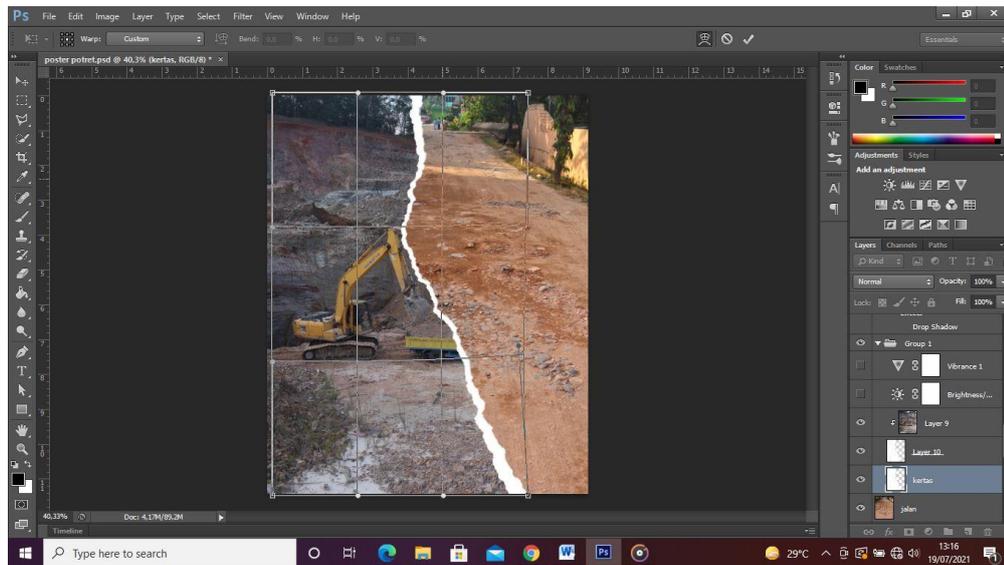
**Gambar 4.7 Desain *Headline* yang Dipilih**  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

### 4.1.3 Rough



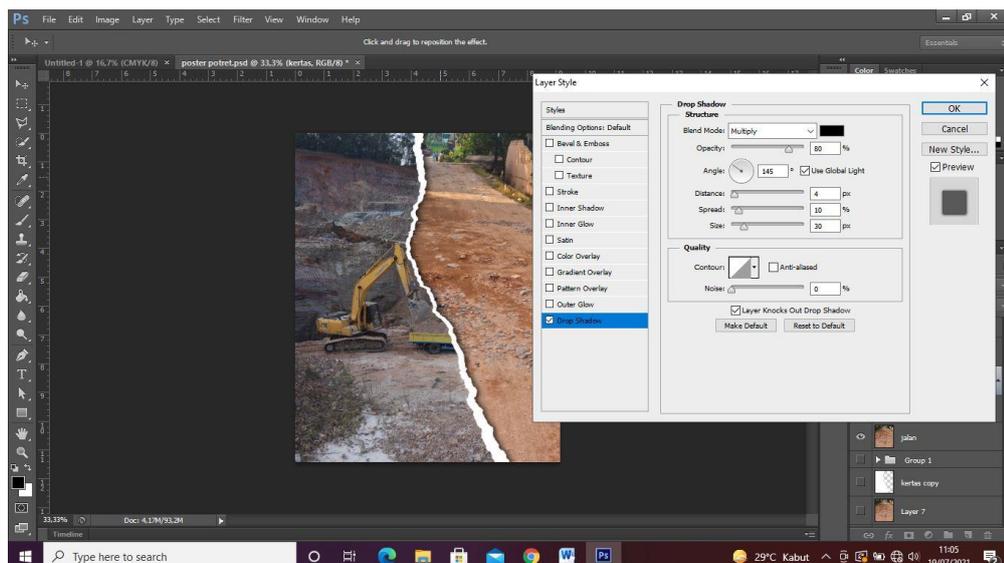
**Gambar 4.8 Proses Awal Perancangan  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Pada tahap perancangan ini penulis menggunakan ukuran *canvas* 4:5 (1080 x 1350 pixel). Ukuran tersebut merupakan standar dari ukuran *feed instagram* yang telah ditetapkan. Perancangan fotografi sebagai media poster ini memerlukan dua foto dalam satu *layer*, yang dimana masing-masing menggambarkan keadaan dari kegiatan pengerukan tanah (*galian*) dan kondisi jalan rusak yang ada di Desa Air Batu. Selain itu, penulis memerlukan foto kertas sobek untuk membuat efek sobekan. Letakkan foto kegiatan pengerukan tanah di atas *layer* kertas sobek, lalu klik kanan pada *layer* foto pengerukan tanah dan pilih *create clipping mask* supaya foto tersebut menjadi seperti kertas sobek. Penulis mengatur posisi kedua foto utama tersebut agar terlihat seimbang.



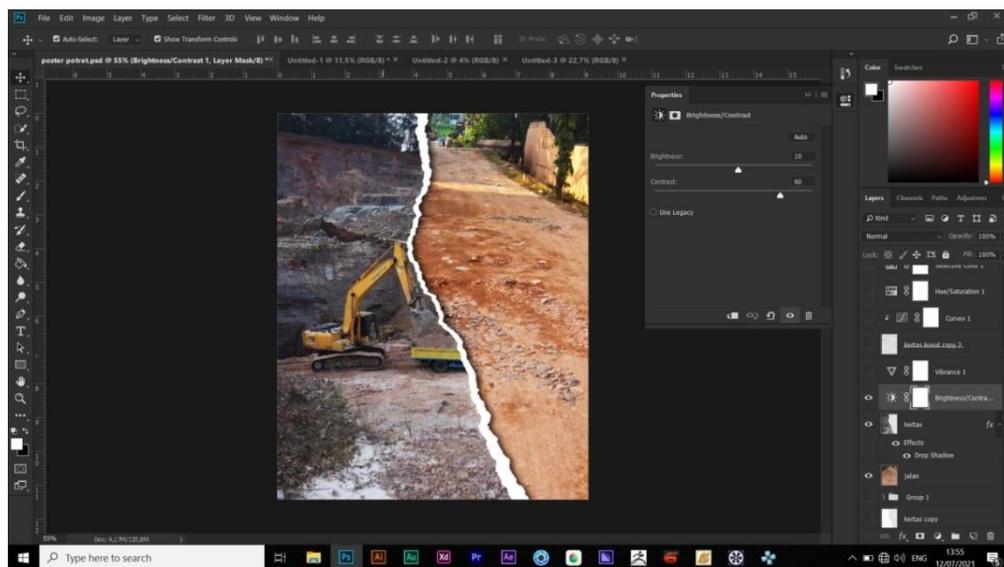
**Gambar 4.9 Mengatur Objek Menggunakan Fitur Warp  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Duplikat *layer* kertas sobek, lalu pergi ke menu edit kemudian pilih *transform* dan pilih *warp*. Dalam hal ini penulis mengatur *layer* tersebut dengan menarik beberapa titik yang ada di sudut-sudut kotak, sesuai dengan kebutuhan agar foto pengerukan tanah tersebut lebih terlihat efek sobekannya.



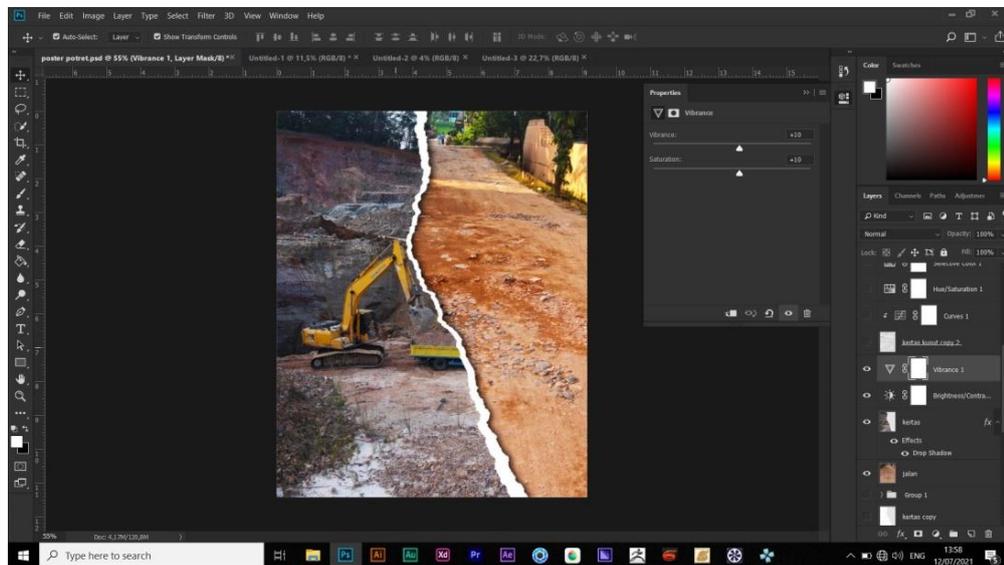
**Gambar 4.10 Memberikan efek Drop Shadow Pada Layer Kertas Sobek  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Setelah itu, penulis menggunakan efek *drop shadow* pada *layer* foto pengerukan tanah untuk memberikan efek bayangan dari sobekan kertas. Pada tahap ini, penulis memilih *multiply* sebagai *blend mode* nya. Untuk *opacity* sebesar 80%, dengan *angle* dari *shadow* nya yaitu 145°.



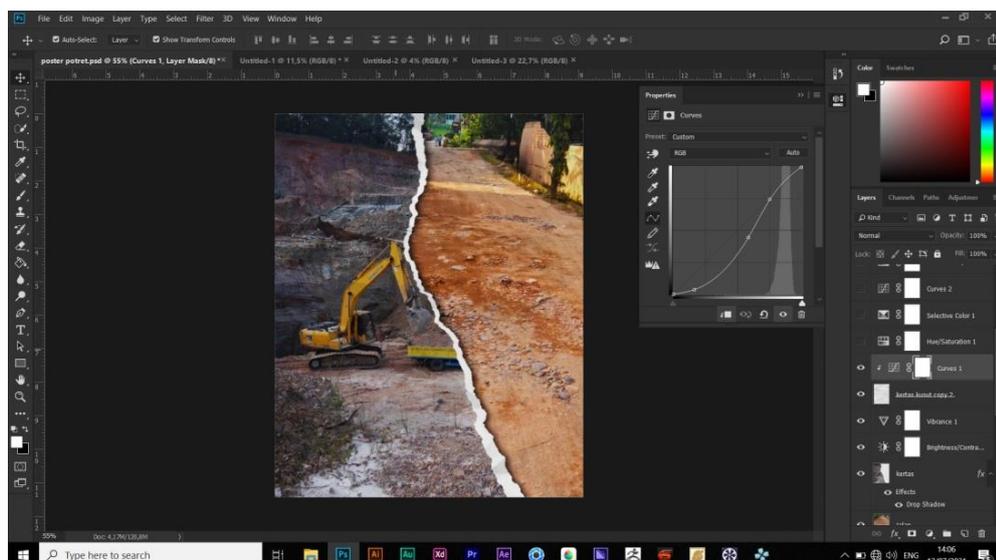
**Gambar 4.11 Memberikan Efek *Brightness***  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Proses perancangan foto sebagai media poster selanjutnya, penulis memberikan sedikit efek *brightness* dan kontras pada foto kegiatan pengerukan tanah dan foto jalan rusak untuk mencerahkan pencahayaan dan mempertajam foto serta menghilangkan *noise*.



**Gambar 4.12 Memberikan Efek *Vibrance* dan *Saturation***  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

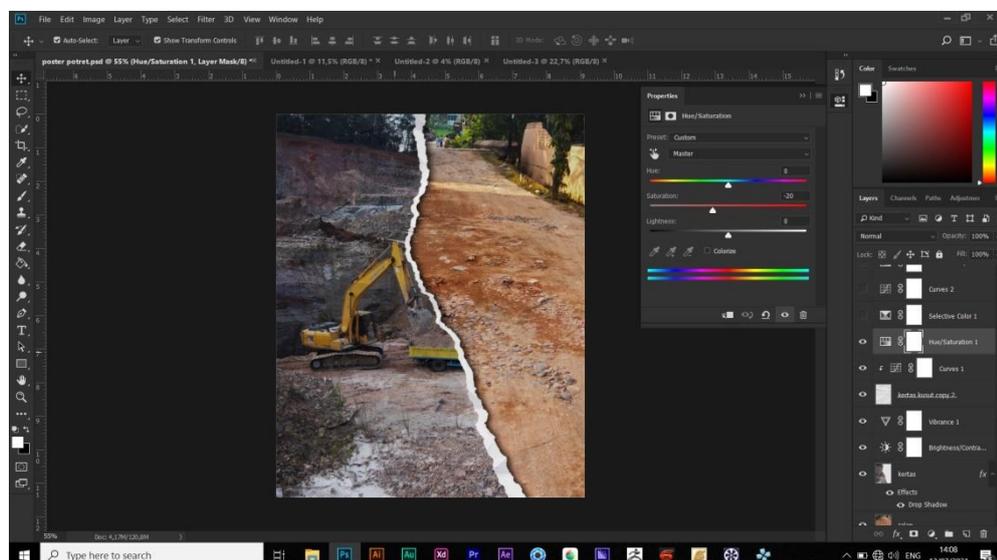
Penulis menaikkan sedikit efek *vibrance* dan *saturation* untuk menghidupkan intensitas warna yang dinilai masih terlihat pudar pada kedua foto tersebut agar terlihat lebih hidup.



**Gambar 4.13 Menambahkan Foto Kertas Kusut dan Memberikan Pencahayaan**  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

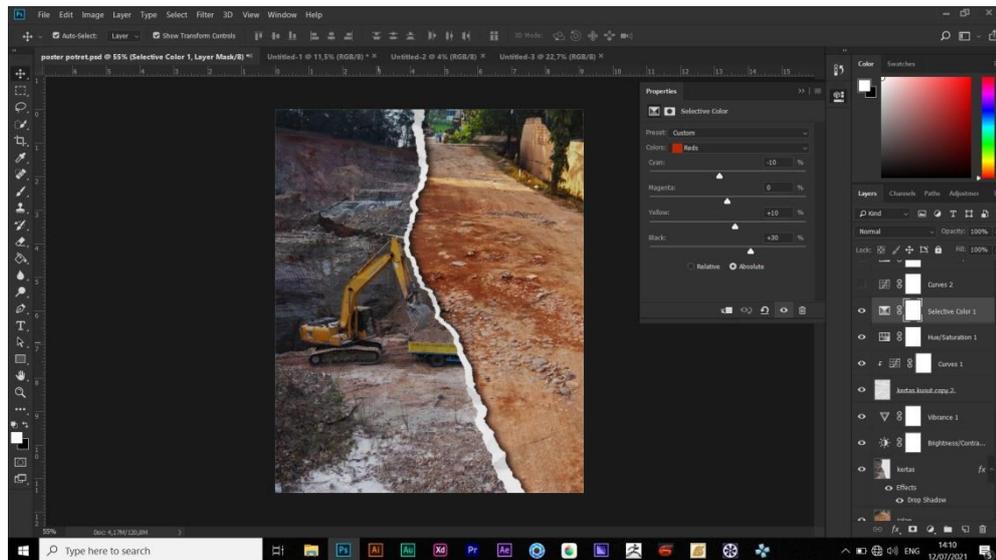
Tahap berikutnya, penulis menggunakan foto kertas kusut dan meletakkannya di bagian paling atas dari *layer-layer* sebelumnya. Kemudian ubah *blending mode* nya menjadi *multiply* sehingga membuat permukaan dari poster tersebut terdapat efek seperti kertas kusut.

Setelah itu, penulis memberikan sedikit pencahayaan menggunakan *curve* supaya efek kertas kusut tersebut tidak terlalu *noise*. Dalam tahap ini penulis juga mengatur kontrasnya dengan tujuan untuk terlihat lebih realistis.



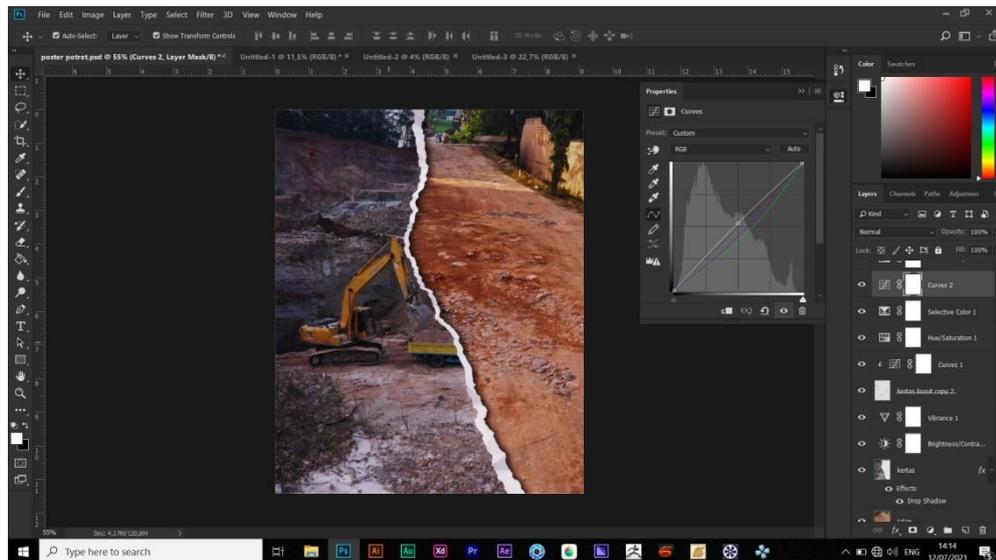
**Gambar 4.14 Menambahkan Efek *Hue/Saturation*  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Untuk memberikan nuansa warna baru pada gambar atau objek foto, penulis terlebih dahulu menurunkan *saturation* dari semua foto supaya menjadi seimbang dari sebelumnya.



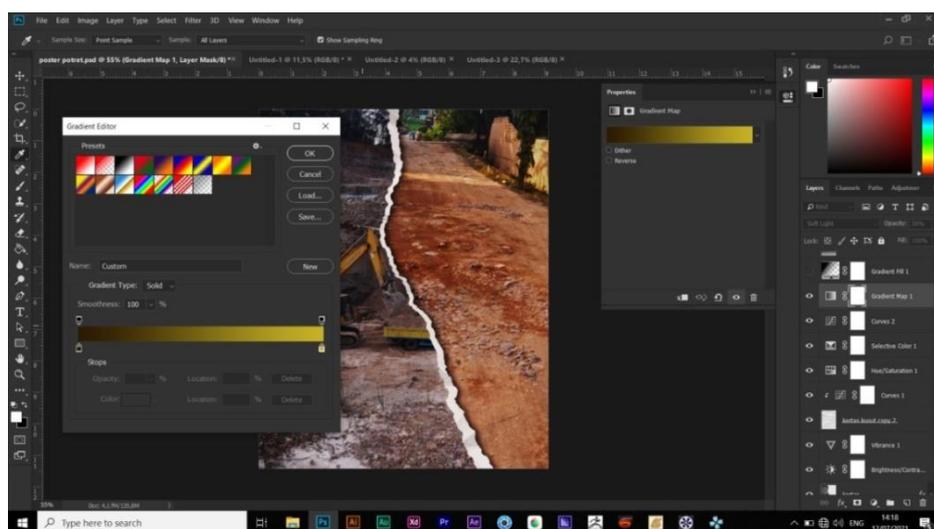
**Gambar 4.15 Memberikan Efek *Selective Color***  
 (Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Setelah menurunkan *saturation*nya, penulis menggunakan *selective color* untuk menambah atau mengeluarkan secara spesifik presentasi dari warna CMYK serta warna hitam. Pada tahap ini, penulis terlebih dahulu menggunakan mode warna merah untuk memunculkan kembali beberapa warna pada foto kegiatan pengerukan tanah dan foto jalanan rusak yang memiliki turunan warna merah. Kemudian menggunakan mode warna kuning untuk memunculkan kembali beberapa warna pada foto tersebut yang memiliki turunan warna kuning.



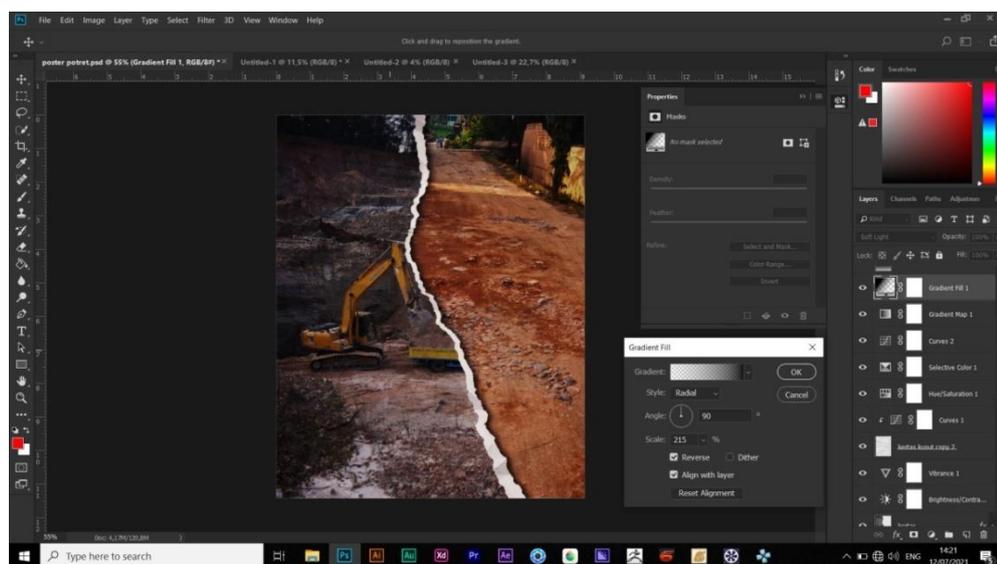
**Gambar 4.16 Memberikan Efek Curve**  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Proses pencahayaan selanjutnya, mengatur warna dan kontras kedua foto tersebut. Hal itu dilakukan agar beberapa objek yang ada di dalam foto menjadi lebih detail. Dalam hal ini, penulis juga menggunakan *curves* dan men-drag sebuah *point* kearah bawah untuk menurunkan cahaya yang dinilai terlalu *noise*.



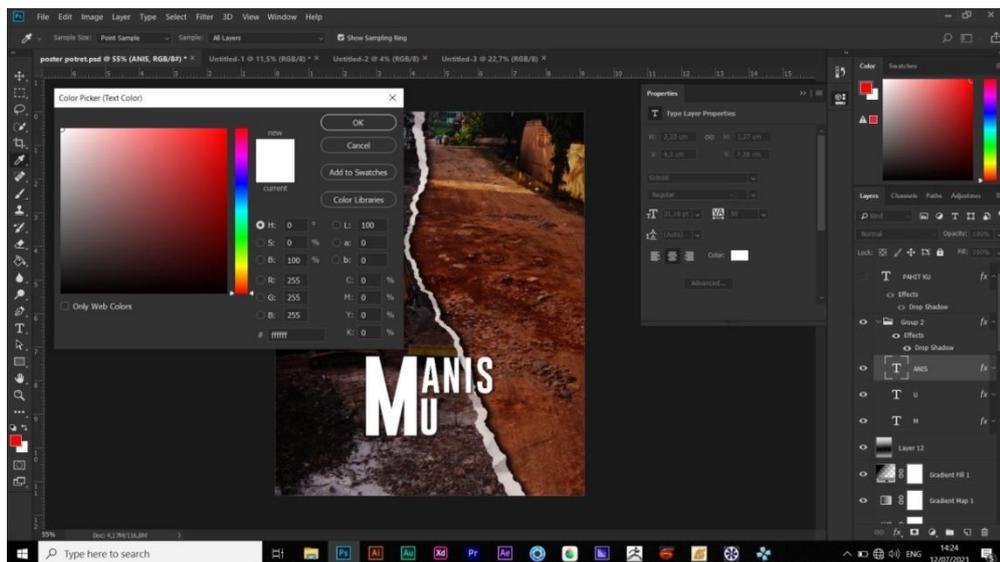
**Gambar 4.17 Membuat Efek Gradasi Pada Poster**  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Setelah mengedit pencahayaan dan beberapa hal lainnya, selanjutnya penulis menambahkan efek dramatis pada poster tersebut untuk menciptakan kesan yang lebih dalam bagi orang yang melihatnya. Langkah pertama, penulis menggunakan *gradient map* dengan perpaduan antara warna kuning dan coklat. Untuk *gradient type* nya, penulis menggunakan tipe *solid*. Supaya warna kuningnya tidak terlalu mencolok, penulis memakai *blending mode soft light* dan menurunkan *opacity* nya menjadi 30%. Hal tersebut dilakukan, untuk membuat efek dramatis dengan sedikit kesan hangat.



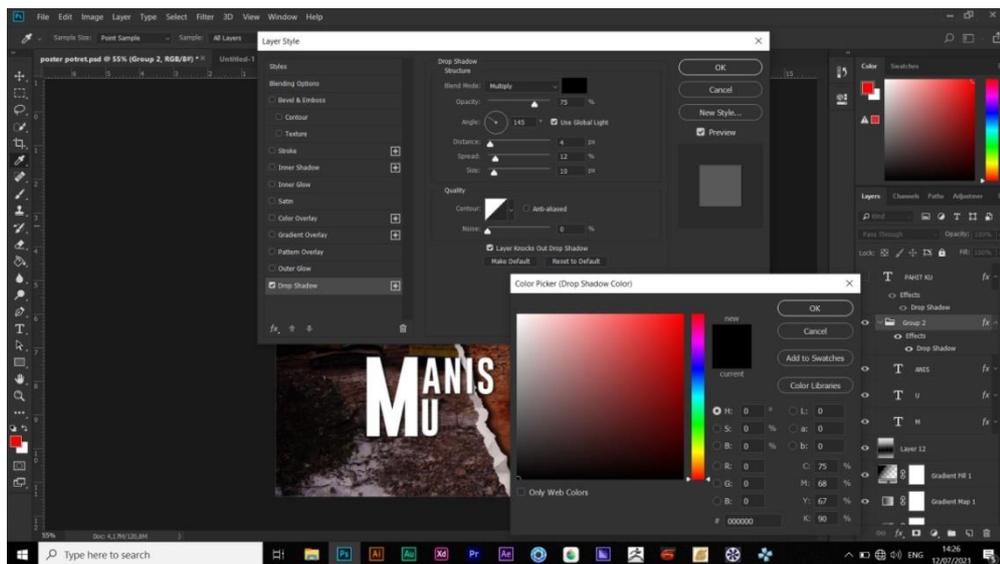
**Gambar 4.18 Menambahkan *Gradient Fill***  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Tahap berikutnya, penulis membuat poster tersebut menjadi lebih dramatis lagi dengan memanfaatkan fitur *gradient fill* dan menggunakan perpaduan antara warna hitam dengan *transparent color*. Penulis memakai *gradient type* radial untuk membuat efek *vignette*. Setelah itu, penulis menambahkan sedikit gradasi warna hitam di bagian bawah poster untuk memperkuat kesan dramatis.



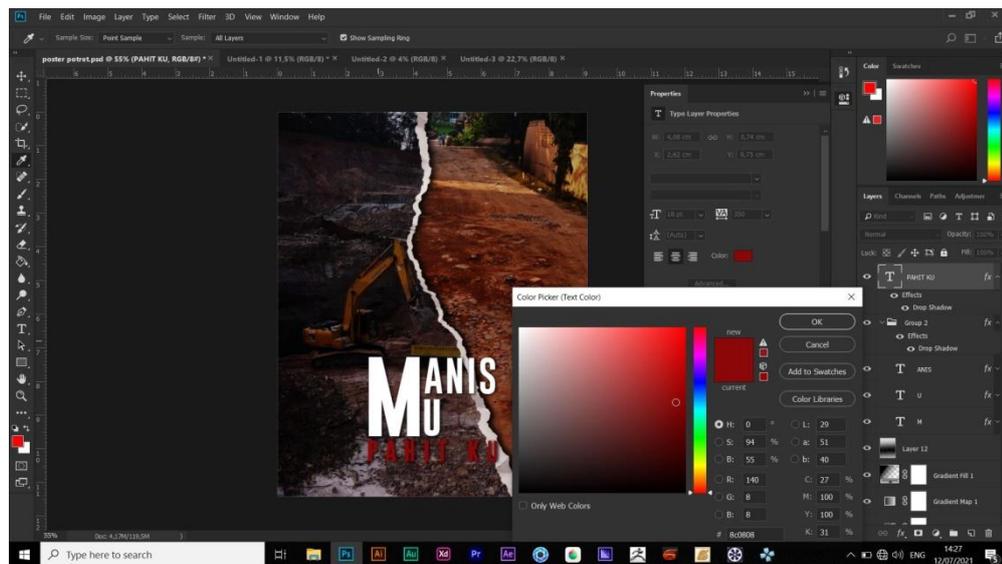
**Gambar 4.19 Membuat *Headline* “Manismu”  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Proses perancangan fotografi sebagai media poster berikutnya yaitu, penulis menambahkan *headline* dengan tulisan “Manismu” yang terletak di bagian tengah bawah poster. Dalam hal ini, penulis menggunakan jenis huruf *sans serif* yang bernama GOBOLD. Supaya terlihat lebih menarik, tulisan “Manismu” dirancang dengan sedemikian rupa, yaitu huruf “M” dibuat menjadi lebih besar dari huruf lainnya. Selain itu, huruf “M” juga merupakan huruf pertama dari kata “Manis” dan “Mu”. Langkah pertama, penulis mengetikkan terlebih dahulu kata “ANIS” dan huruf “U”, kemudian disusun dengan ukuran yang sama. Selanjutnya, ketik huruf “M” dan perbesar ukurannya sampai sejajar dengan huruf sebelumnya. Warna yang digunakan dalam *headline* tersebut yaitu putih.



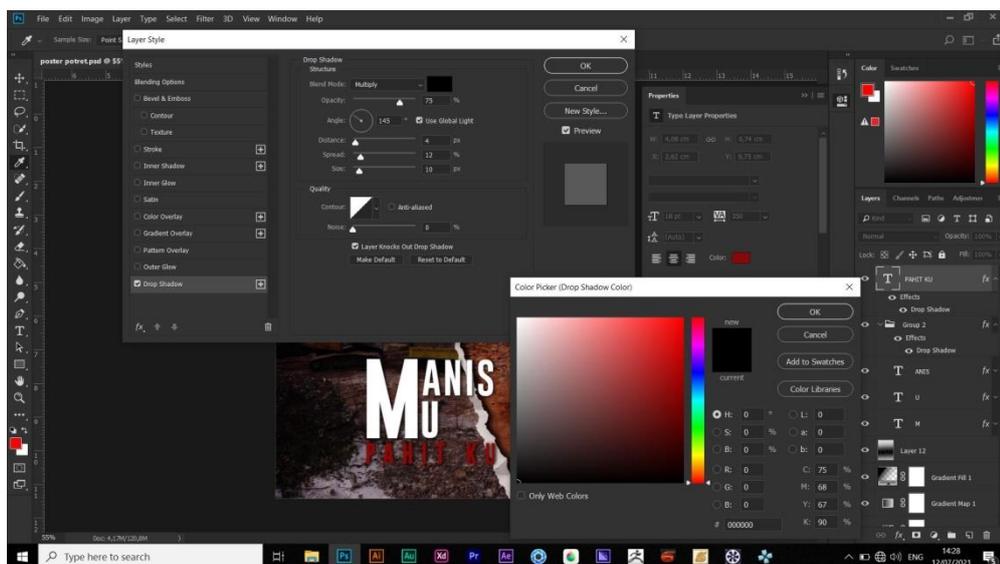
**Gambar 4.20** Membuat Efek Bayangan Pada *Headline* “Manismu”  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)

Untuk membuat efek bayangan pada *headline*, penulis menggunakan *drop shadow* berwarna hitam. Pada bagian struktur, penulis memilih *blending mode multiply* dengan nilai *opacity* 75%. Sedangkan, untuk *angle* atau sudut bayangannya yaitu, 145°. Supaya terlihat lebih halus, ukuran *shadow* yang digunakan cukup 10 pixel.



**Gambar 4.21 Membuat *Headline* “Pahitku”  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

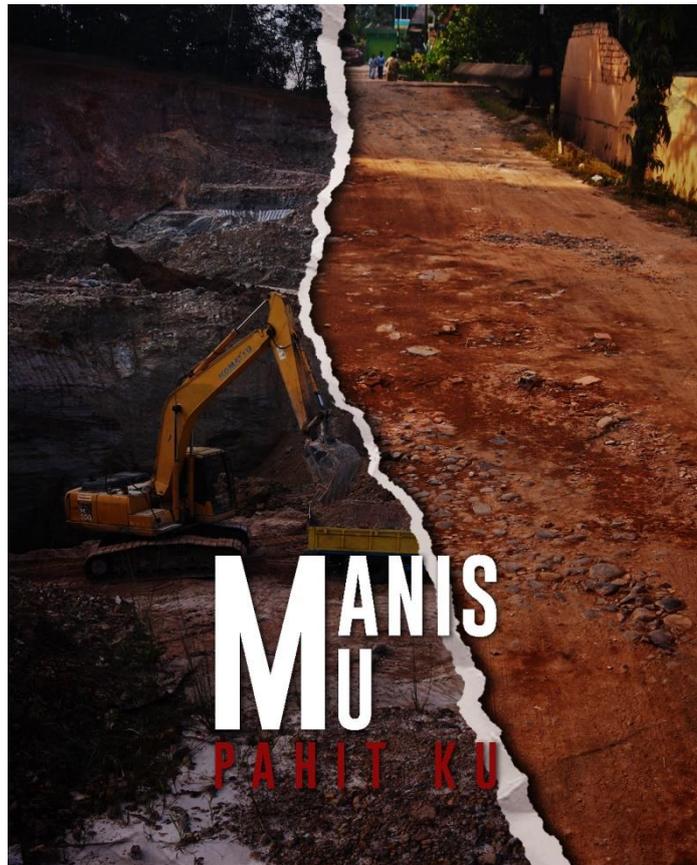
Perancangan berikutnya yaitu, membuat *headline* dengan tulisan “Pahitku” yang terletak di bawah tulisan “Manismu”. Huruf yang dipakai dalam *headline* ini menggunakan jenis huruf yang sama persis dari sebelumnya. Akan tetapi, ukuran yang dipakai pada tulisan tersebut lebih kecil dan penulis memberikan warna merah dengan tujuan untuk mewakili perasaan warga sekitar yang emosi, terkait dampak negatif yang muncul dari adanya kegiatan pengerukan tanah.



**Gambar 4.22 Membuat Efek *Drop Shadow* Pada *Headline* “Pahitku” (Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Seperti *headline* sebelumnya, pada tahap akhir ini penulis juga membuat efek bayangan pada *headline* yang bertuliskan “Pahitku”. Dengan menggunakan *drop shadow* berwarna hitam. Pada bagian struktur, penulis memilih *blending mode multiply* dan menurunkan sedikit nilai *opacity* menjadi 75%. Sedangkan, untuk *angle* atau sudut bayangannya yaitu, 145°. Supaya terlihat lebih halus, ukuran *shadow* yang digunakan sama persis dari sebelumnya yaitu, 10 pixel.

Dalam perancangan fotografi sebagai media poster ini penulis menggunakan format warna RGB, karena hasil poster tersebut untuk diposting ke media sosial *instagram*. Karya poster yang sudah jadi dapat dilihat pada gambar 4.18 di bawah ini.



**Gambar 4.23 Hasil Akhir Fotografi Sebagai Media Poster  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

#### **4.1.4 *Comprehensives***

Setelah proses perancangan selesai, penulis menunjukkan hasil karya yang berupa poster ke beberapa orang untuk mengetahui umpan balik yang diharapkan. Bentuk dari upaya tersebut adalah dengan memposting poster tersebut ke media sosial *instagram*.



**Gambar 4.24 Tangkapan Layar Postingan Poster di *Instagram* (Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Pada gambar tangkapan layar di atas, untuk menarik perhatian dari para pengguna *instagram*. Penulis menuliskan sebuah deskripsi singkat mengenai latar belakang dari poster tersebut. Selain itu untuk memperluas jangkauan, penulis juga menyertakan beberapa tagar yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan maupun yang berkaitan dengan Desa Air Batu supaya lebih banyak yang melihat postingan tersebut dan berharap mendapatkan umpan balik yang positif.

Dari hasil postingan tersebut, terlihat sudah terdapat 7 orang yang menyukai poster tersebut sejak beberapa jam di *upload*.

## **4.2 Pembahasan**

Terkait metode yang digunakan dalam sebuah perancangan fotografi sebagai media poster untuk kampanye sosial stop kerusakan lingkungan yang ada di Desa Air Batu, penulis telah menghasilkan desain yang sesuai dengan harapan. Sebuah poster yang menggambarkan keadaan dari kegiatan pengerukan tanah dan kondisi jalanan yang rusak. Kedua foto tersebut didesain sedemikian rupa dengan menggunakan metode (Arnsont, 2007), sehingga dapat membuat poster tersebut nyaman untuk dilihat. Berikut ini beberapa penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang terdapat di dalam poster.

### **1. Latar Belakang Poster**

Foto yang ada dalam poster merupakan sebuah gambaran mengenai kegiatan pengerukan tanah beserta dampaknya yang berlokasi di Desa Air Batu. Penulis menggabungkan kedua foto yang telah dipilih untuk dijadikan sebuah poster kampanye sosial stop kerusakan lingkungan di Desa tersebut.



**Gambar 4.25 Foto Kegiatan Pengerukan Tanah  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Foto di atas merupakan salah satu dari sekian banyak foto yang dipilih untuk dijadikan sebuah poster. Dipilihnya foto tersebut karena terdapat aktifitas pekerja yang sedang mengeruk tanah menggunakan alat berat dan kemudian diisi ke bak mobil. Selain itu juga terlihat pepohonan yang berada di atas, hal tersebut memberitahukan bahwa kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak lama yang bermula dari dataran dengan dipenuhi pepohonan kini berubah menjadi galian.



**Gambar 4.26 Foto Jalanan Rusak  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

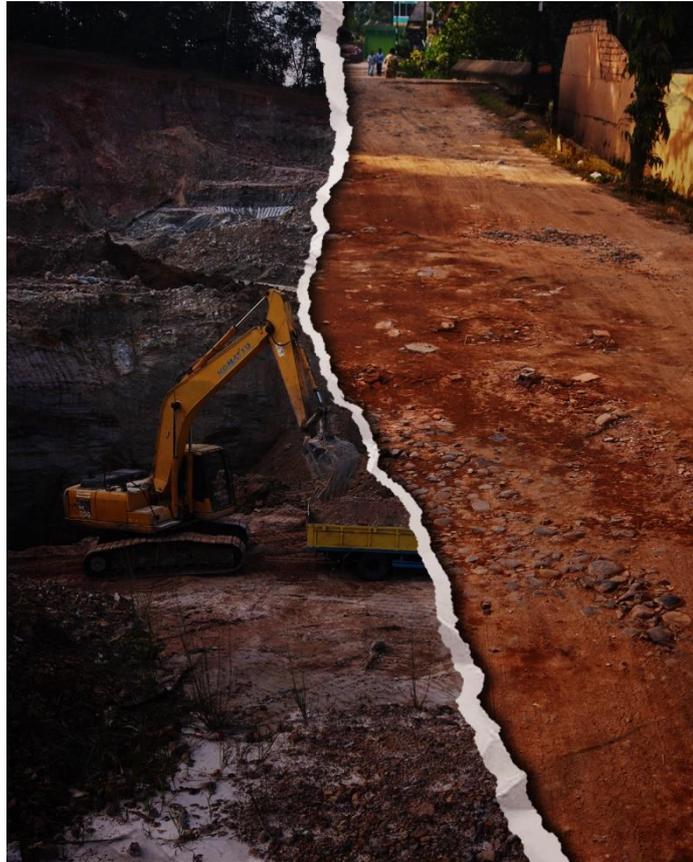
Karena menggunakan dua foto dalam satu poster, penulis telah memilih foto jalanan yang nampak rusak akibat sering dilewati mobil-mobil pengangkut tanah dari kegiatan pengerukan tanah. Akan tetapi, pada awalnya penulis ingin mengambil gambar dengan kondisi jalan yang tergenang air agar memiliki kesan yang berbeda. Dikarenakan pada saat pengambilan gambar tidak mengalami hujan, akhirnya penulis memutuskan untuk memotret jalan rusak dengan kondisi kering.

Penulis memilih foto jalanan yang rusak karena ingin menampilkan kondisi dengan dua sisi yang berbeda, yaitu pertama menggambarkan keadaan dari kegiatan pengerukan tanah dan kedua menggambarkan kondisi jalan yang rusak sehingga poster tersebut dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan.

## 2. Bahan Poster

Pada proses perancangan fotografi sebagai media poster, penulis menginginkan dalam poster tersebut terdapat sobekan dan terlihat seperti kertas yang diremuk sehingga menjadi kusut. Oleh karena itu, penulis memilih foto kertas sobek dan foto kertas kusut untuk dijadikan bahan dalam mewujudkan sebuah konsep.

Selain itu, penulis juga ingin memberikan gambaran yang terkandung dalam efek kertas sobek dan kertas remuk. Efek kertas sobek pada poster menggambarkan dampak negatif yang diakibatkan dari kegiatan pengerukan tanah. Artinya kegiatan tersebut seperti halnya kertas yang sebelum dan sesudah disobek, awalnya sebelum ada kegiatan tersebut semua lingkungan tidak separah sekarang dan setelah adanya kegiatan tersebut timbullah berbagai macam dampak negatif seperti tanah longsor, jalanan menjadi rusak dan lain sebagainya. Sedangkan efek kertas kusut menggambarkan warga sekitar yang tinggal disekitar kegiatan tersebut dengan keadaan rumah yang berdebu dan jalanan rusak sehingga membuat mereka menjadi emosi.



**Gambar 4.27 Efek Kertas Sobek dan Kertas Kusut Pada Poster  
(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

### 3. Pesan Dalam *Headline* “Manismu Pahitku”

Untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada audiens, penulis membuat sebuah *headline* yang bertuliskan “Manismu Pahitku”. Dalam *headline* tersebut terdapat makna yang begitu mendalam, yaitu:

- Manismu : merupakan suatu ungkapan dari warga kepada pemilik tanah yang menikmati hasil dari bisnis pengerukan tanah tanpa memperdulikan dampak buruk yang dialami warga sekitar.
- Pahitku : merupakan ungkapan perasaan dari warga sekitar yang merasakan dampak dari kegiatan pengerukan tanah.



**Gambar 4.28 *Headline* Poster**  
**(Sumber: M Kholillur Rohman, 2021)**

Selain itu, penulis menggunakan dua warna yaitu putih dan merah. Warna putih pada tulisan “Manismu” mengartikan suatu keindahan atau kesejukan, yang dimana hal tersebut ditujukan kepada pemilik tanah. Sedangkan warna merah pada tulisan “Pahitku” mengartikan sebuah rasa kekecewaan dari warga terhadap pemilik tanah sehingga menimbulkan beragam pro dan kontra.

Pada perancangan foto sebagai poster ini, penulis mencoba menerapkan beberapa prinsip desain seperti keseimbangan (*balance*) yang diterapkan pada *headline* untuk menciptakan ruang nyaman bagi yang melihat poster tersebut. Kedua, proporsi (*proportion*) yaitu untuk mendapatkan bagian yang ingin ditonjolkan dan pada poster tersebut penulis menggabungkan dua foto dengan memberikan efek kertas sobek untuk menarik perhatian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan “Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan di Desa Air Batu Melalui Media Fotografi” yang telah dibuat, maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Telah menghasilkan sebuah karya poster untuk kampanye sosial tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pengerukan tanah di Desa Air Batu.
2. Berinisiatif untuk mewakili perasaan warga sekitar yang kecewa terhadap kegiatan tersebut dengan merancang sebuah poster.
3. Menyampaikan informasi dalam bentuk poster untuk menggambarkan kerusakan lingkungan di Desa Air Batu.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan “Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan di Desa Air Batu Melalui Media Fotografi” yang telah dibuat, adapun saran yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Karya poster ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada masyarakat yang ingin berbisnis dibidang pertambangan tanah agar tidak memberikan dampak buruk disekitar lingkungan masyarakat.
2. Hasil karya dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pendukung riset khususnya dibidang Desain Komunikasi Visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, P. N. P. 2008. *Fotografi sebagai penunjang poster kampanye pelestarian hutan di Kabupaten Sragen*.
- Antar Venus, M. A. 2012. *Manajemen Kampanye Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arntson, A. E. 2007. *Graphic Design Basics*. USA: Thomson Wadsworth.
- Cecep Kustandi, B. S. 2011. *Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusrianto, A. 2010. *Pengantar Tipografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Maharani, K. 2013. *Perancangan kampanye sosial “minimalkan penggunaan kantong plastik” melalui desain komunikasi visual*.
- Pratiwi, G. 2013. *Perancangan Kampanye “Air Untuk Masa Depan” Melalui Fotografi Dalam Program Pemulihan Sungai Wahana Lingkungan Hidup Yogyakarta*.
- Putro, C. P. A. 2016. *PERANCANGAN MEDIA KAMPANYE PENANGGULANGAN KERUSAKAN ALAM TERHADAP PEGIAT ORR-ROAD LIAR DI KABUPATEN BANDUNG BARAT*. *Jurnal Spektra*.

- Rustan, S. 2011. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. 2014. *LAYOUT, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarma, I. K. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjojo, M. 2010. *Tak-Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Susanto, M. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dikti Art Lab & Djagad Art House.

### **Sumber laman**

- <https://dosensosiologi.com/pengertian-kampanye-sosial/> diakses pada 20 Juni 2021
- <https://www.coursehero.com/file/48828709/Pengertian-dan-Definisi-Fotografidocx/> diakses pada 6 Agustus 2021
- <https://www.dictio.id/t/bagaimana-peran-fotografi-sebagai-media-kampanye-konservasi-lingkungan/123442> diakses pada 6 Agustus 2021
- <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kampanye-sosial-menurut-ahli/> diakses pada 20 Maret 2021

## DAFTAR LAMPIRAN

### 1. Form Topik Dan Judul (Fotokopi)

	<b>FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK &amp; JUDUL LTA</b>
Kode Formulir : <b>FM-PCT-BAAK-PSB-043</b>	Institusi : POLTEK PALCOMTECH

Kepada Yth.  
Ka. Prodi Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom  
di tempat. Palembang, 31 Mei 2021

Dengan hormat,  
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	061180018	m kholidur Rohman	3.44	6	pagi	08117872462
2.	061180012	fili Thifal Ananahia	3.21	6	pagi	082374779889
3.						

\* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :  
Desain Multimedia (Fotografi)

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

- Objek Penelitian
- Apa yang akan diteliti dari objek
- Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
- Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing : .....

Menyetujui,  
Pembantu Direktur 1, Mengetahui,  
Ka. Prodi, .....




Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):  
 1. Rencana Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan di Desa Air Batu melalui media fotografi. (Designing a social campaign to stop environmental damage in Air Batu Village through photography media)  
 Alfred Tenggono  
 2. ....

Disulkan judul nomor : .....

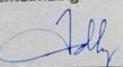
Pemohon,  
Mahasiswa 1, Mahasiswa 2, Mahasiswa 3,



.....

m kholidur Rohman fili Thifal Ananahia

Menyetujui,  
Pembimbing Mengetahui,  
Ka. Prodi ..... Mengesahkan  
Pembantu Direktur 1





Eka Prasetya Adhy Alfred Tenggono  
Sugara

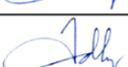
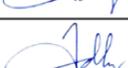
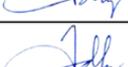
- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa  
 - Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

Document Ref: SGHL7-WKEUU-HFFGP-7L8SW Page 1 of 1

## 2. Form Konsultasi (Fotokopi)

		<b>FORMULIR</b>			
		<b>KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR POLITEKNIK</b>			
Kode Formulir		Institusi	: POLTEK PALCOMTECH		
FM-PCT-BAAK-PSB-046		Tahun Akademik	: 2021		
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester	No HP / Telp
1	061180012	Fili Thafal 'Annadhia	Desain Komunikasi Visual	6	082374779889 / 087763708062
2	061180018	Muhammad Kholilur Rohman	Desain Komunikasi Visual	6	0811782462
3					

**Judul LTA** : Perancangan kampanye sosial stop kerusakan lingkungan di Desa Air Batu melalui media fotografi

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	18 Maret 2021		Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir	
2			Revisi Judul Tugas Akhir	
3	1 April 2021		Membahas Buku Panduan Penulisan Laporan Tugas Akhir	
4	5 April 2021		Proposal Bab 1	
5	8 April 2021		Zoom Membahas Proposal Bab 1	
6	13 April 2021		Revisi Proposal Bab 1	
7	20 April 2021		Laporan Bab 2	
8	22 April 2021		Zoom Membahas Proposal Bab 2	
9	29 April 2021		Revisi Proposal Bab 2	
10	6 Mei 2021		Laporan Proposal Bab 3	
11	8 Mei 2021		Revisi Proposal Bab 3	
12	17 Mei 2021		Laporan Proposal Bab 4	
13	21 Mei 2021		Revisi Laporan Bab 4	
14	22 Juli 2021		ACC Ujian Tugas Akhir	

Palembang,  
Dosen Pembimbing



Eka Prasetya Adhy  
Sugara S.T.,M.kom

### 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)

#### SURAT PERNYATAAN UJIAN LTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M KHOLILLUR ROHMAN  
Tempat/Tanggal Lahir : ALANG LEBAR / 6 APRIL 2000  
Prodi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (D3)  
NPM : 061180018  
Semester : 6 (enam)  
No.Telp/Hp : 08117872462  
Alamat : Air Batu Jl. Limas Rt.13. Rw.06

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. LTA ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan LTA berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian LTA adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari LTA berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 21 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
M Khoillur Rohman

## SURAT PERNYATAAN UJIAN LTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FILI THIFAL 'ANANDHIA  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 02 Juni 2000  
Prodi : Desain Komunikasi Visual  
NPM : 061180012  
Semester : 6  
No. Telp/Hp : 082274779889 / 08776370806 2  
Alamat : Jl. Sulthan Muhammad Mansyur Lorang Lebak Kerinci No.17 Rt 45  
Rw 03 Bukit lama Lil Barat 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. LTA ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan LTA berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian LTA adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari LTA berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 22 Juli 2021

Yang menyatakan,



FILI THIFAL 'ANANDHIA

#### 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL POLTEK
Kode Formulir <b>FM-PCT-BAAK-PSB-127</b>	Institusi : POLTEK PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA  
Mahasiswa Politeknik PalComTech**

Program Studi : D3 Desain Komunikasi Visual  
Tanggal Pelaksanaan : 24 Juni 2021

Judul Proposal LTA : Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan Di  
Desa Air Batu Melalui Media Fotografi

No	NPM	Nama	Semester
1	061180012	Fili Thifal 'Anandhia	6
2	061180018	M. Kholillur Rohman	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Penulisan, Kutipan diperbaiki dan dilengkapi Rujukan tabel dan gambar Border gambar Susunan Pepoint dirapikan	Andri Saputra	
2.	a. Tambahkan di landasasn teori tentang jenis foto, komposisi foto. b. Tambahkan sumber gambar c. Perbaiki metode perancangan d. Perbaiki tata tulis	Yasermi Syahrul	
3.	Diperbaiki sesuai dengan saran dari penguji	Eka Prasetya Adhy Sugara	

Perubahan Judul LTA : Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan Di  
Desa Air Batu Melalui Media Fotografi

Palembang, 24 Juni 2021  
Ketua Program Studi,



Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom.

\*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

## 5. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

	FORMULIR REVISI UJIAN LTA POLTEK
	Kode Formulir <b>FM-PCT-BAAK-PSB-055</b>

### Revisi Ujian LTA Mahasiswa Politeknik PalComTech

Program Studi : D3 Desain Komunikasi Visual  
 Topik LTA : Desain Multimedia (fotografi)  
 Ujian ke- : I (Satu)  
 Tanggal Pelaksanaan : 04 Juli 2021

Judul LTA : Perancangan Kampanye Sosial Stop Kerusakan Lingkungan di Desa Air Batu Melalui Media Fotografi.

No	NPM	Nama	Semester
1	061180012	Fili Thifal 'Anandhia	VI (Enam)
2	061180018	M. Kholillur Rohman	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal .....

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	1. Perbaiki Abstrak 2. Apakah ilegal? bisa dibuktikan dengan UUD atau Pakar hukum 3. Cara mengutip menggunakan nama belakang bukan nama lengkap 4. Jangan mengambil sumber dari sembarang link yang ada di internet 5. Sumber pengertian data primer dan sekunder dari mana? 6. Hasil masih belum sesuai ekspektasi	Andri Saputra	
2.	1. Tata tulis 2. Rujukan diperjelas 3. Pembahasan karya diperjelas 4. Sumber daftar pustaka disusun sesuai kaidah yang benar seperti untuk buku: harus ada nama penulis, tahun terbit, judul buku, tempat terbit dan penerbit. 5. Sedangkan untuk artikel penelitian dan jurnal ditulis sesuai kaidah masing-masing. Disarankan menggunakan mendeley.	Yasermi Syahrul, S.Pd., M.Sn	
3.	Diperbaiki sesuai saran dan masukan dari penguji	Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.	

Palembang, 04 Agustus 2021  
 Ketua Program Studi,



Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom.